



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



LAPORAN KINERJA (LKJ)

**RSUP PROF Dr.R.D.KANDOU MANADO
TAHUN 2019**





DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
DAFTAR LAMPIRAN	3
DAFTAR TABEL	3
KATA PENGANTAR	4
LEMBAR PENGESAHAN	5

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	6
B. Maksud dan Tujuan	7
C. Dasar Hukum, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi.....	8
D. Struktur Organisasi.....	10
E. Struktur Direksi RSUP Prof Dr.R.D. Kandou Manado.....	13
F. Strategic Issued RSUP Prof Dr. R.D.Kandou Manado.....	15
G. Sistimatika.....	16

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis Bisnis (RSB) Tahun 2019.....	18
B. Key Performance Individu (KPI).....	19
C. Program Kerja Strategis.....	21
D. Rencana Kinerja Tahunan	30

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Realisasi Indikator Kinerja RSUP Prof. Dr.R.D. Kandou tahun 2018 ...	32
B. Analisa Akuntabilitas Kinerja Tahun 2019.....	34
C. Sumber Daya.....	54

BAB IV PENUTUP

Kesimpulan.....	58
LAMPIRAN,.....	61



LAMPIRAN :

I. Perjanjian Kinerja Tahun 2019	62
II. Indikator Kinerja BLU Tahun 2019.....	64
III. Gambar	77



KATA PENGANTAR



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) disusun sebagai pertanggungjawaban kegiatan yang telah diamanatkan kepada pimpinan organisasi dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui program kerja RSUP Prof Dr.R.D. Kandou Manado yang disusun pada awal tahun 2019 yang tertuang dalam Rencana Bisnis Anggaran (RBA) serta DIPA Nomor : SP DIPA-024.04.2.528815/2019 tanggal 19 Desember 2019 beserta revisinya.

Penyusunan LAKIP mengacu pada permenkes Nomor: 2416/MENKES/PER/XII/2011 tanggal 1 Desember 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan RI, serta Permenpan RB No. 24 Tahun 2018 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan.

Suatu kewajiban bagi kami untuk mengadakan evaluasi terhadap hasil-hasil pelaksanaan kinerja yang sudah berjalan, yang disajikan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), dengan harapan laporan ini dapat dimanfaatkan sebagai pedoman dalam penyusunan program-program berikutnya.

Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, semoga laporan Akuntabilitas Kinerja RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado ini dapat menjadi bahan evaluasi guna peningkatan kualitas kinerja RSUP Prof Dr. R.D. Kandou dalam mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat, produktif dan berkualitas.

MANADO, JANUARI 2020

DIREKTUR UTAMA

RSUP Prof. Dr. R. D.KANDOU MANADO



Dr. dr. Jimmy Panelewen, Sp.B-KBD

NIP. 196408171991031004

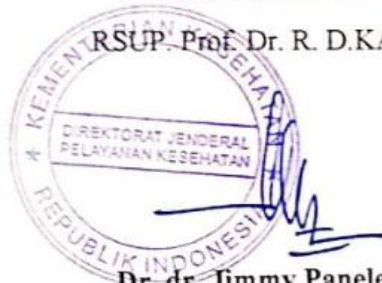


LEMBAR PENGESAHAN
DIREKSI
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA (LAKIP)
RSUP PROF Dr.R.D.KANDOU MANADO
2019

Manado, Januari 2020

DIREKTUR UTAMA

RSUP Prof. Dr. R. D.KANDOU MANADO



Dr. dr. Jimmy Panelewen, Sp.B-KBD

NIP. 196408171991031004

Direktur Medik & Keperawatan

dr. Celestinus Eigva Munthe, Sp. KJ, M.Kes
NIP. 196805232001121003

Direktur SDM & Pendidikan

Dr. dr. Ivonne E. Rottv, M.Kes
NIP. 196412141991032001

Direktur Keuangan & Adm. Umum

Dewi Anggraini, SE, MM
NIP. 196412161993032001



BAB I PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Rumah sakit umum pusat Prof Dr.R.D.Kandou Manado sebagai unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan yang mempunyai tanggung jawab dalam memberikan pelayanan Kesehatan secara paripurna di wilayah Indonesia Timur.

RSUP Prof Dr.R.D.Kandou Manado telah terakreditasi Paripurna Tahun 2016, terakreditasi internasional (Joint Commission Internasional/JCI) Tahun 2018 dan juga telah lulus akreditasi SNARS edisi 1 oleh KARS (Komisi Akreditasi Rumah Sakit) tahun 2019 secara paripurna dan internasional . Dengan harapan implementasi dari standar akreditasi ini akan mendorong untuk memberikan pelayanan dengan mutu yang terstandarisasi dan berorientasi pada keselamatan pasien disamping meningkatkan peran serta rumah sakit dalam mendukung program SDG'S. Berdasarkan Peran dan kedudukan RSUP Prof Dr.R.D.Kandou Manado yang semakin strategis dengan ditetapkan RSUP Prof Dr.R.D.Kandou Manado sebagai Rumah Sakit kelas A dengan Nomor HK.02.03/I/0824/2015 dan Rumah Sakit Rujukan Nasional berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/MENKES/390/2014 tanggal 17 Oktober 2014, dengan layanan unggulan yaitu *Spine/Orthopedic Surgery, Vasculer Surgery, Neonatal Intensive Care Unit (NICU), Endoscopic Ultrasound, Oncology Center, Cardiac Center*.

Upaya RSUP Prof Dr.R.D.Kandou Manado dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat, juga dalam rangka mewujudkan *Good Government* dan sekaligus *Result Oreanted Government*, maka perlu mengedepankan sistem keterbukaan dan dapat di pertanggungjawabkan Sesuai juga Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 54 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan



Majelis Permusyawaratan Rakyat No.XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme serta undang - undang No. 28 tahun 1999 tentang hal yang sama telah diterbitkan instruksi Presiden No.7 tahun 1999 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai wujud pertanggungjawaban tugas dan fungsinya, serta sebagai bahan analisis dan evaluasi dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang dan dapat memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja selama tahun 2019 yang adalah tahun terakhir pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis (RSB) periode 2015-2019. Ini merupakan rangkuman dari suatu proses dimana setiap departemen/unit kerja melakukan evaluasi kinerjanya masing-masing yang memuat keberhasilan maupun kegagalan dalam mencapai kinerja selama melaksanakan kegiatan di tahun anggaran 2019 yang wajib dipertanggungjawabkan, sehingga apabila terjadi kegagalan kedepannya dapat dijadikan acuan dalam melakukan perubahan serta langkah-langkah perbaikan baik dari sisi proses bisnisnya maupun manajemennya, dan perlu dilakukan analisis untuk mengidentifikasi faktor penghambatnya. Demikian juga bila suatu kinerja dikatakan baik apabila capaian kinerja setiap tahunnya meningkat atau paling tidak sama dengan tahun sebelumnya dan perlu dicarikan strategi yang tepat untuk inovasi selanjutnya.

2. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Akuntabilitas dan Kinerja RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado disusun dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan secara tertulis atas pelaksanaan tugas-tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program/kegiatan yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah termasuk RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tahun 2019.



3. DASAR HUKUM, KEDUDUKAN, TUGAS POKOK, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

3.1 DASAR HUKUM

- 3.1.1 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 25 tahun 2012 telah ditetapkan Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- 3.1.2 TAP MPR No. XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- 3.1.3 UU No. 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan Bebas dari Korupsi dan Kolusi dan Nepotisme;
- 3.1.4 Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 3.1.5 Inpres No. 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
- 3.1.6 PermenPAN dan RB No. 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 3.1.7 Peraturan MenPAN dan RB No. 35 tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Pemerintah;
- 3.1.8 Permenkes RI No. 2416/MENKES/PER/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementrian Kesehatan.
- 3.1.9 PermenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Kinerja Instansi Pemerintah.

Setiap instansi pemerintah diwajibkan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dengan tujuan mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintah yang baik dan terpercaya.



3.2. KEDUDUKAN

- 3.2.1 RSUP Prof Dr R.D Kandou Manado adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan
- 3.2.2 RSUP Prof Dr R.D Kandou Manado dipimpin oleh seorang kepala yang disebut Direktur Utama

3.3. TUGAS POKOK

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 248/Menkes/per/III 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUP Prof. Dr R.D Kandou Manado dan keputusan Direktur Jenderal Bina Pelayanan Medik No. HK.03.05/I/442/09 tentang Susunan Jabatan, Uraian Jabatan, dan Tata Hubungan Kerja Rumah Sakit Umum Pusat Prof Dr R.D Kandou Manado adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan. RSUP Prof Dr R.D Kandou Manado dipimpin oleh seorang Direktur Utama dan mempunyai tugas pokok memimpin pelaksanaan tugas rumah sakit dalam menyelenggarakan upaya penyembuhan dan pemulihan secara paripurna, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan secara serasi, terpadu dan berkesinambungan dan upaya peningkatan kesehatan lainnya melalui program-program pemerintah serta menjadi unggulan di kawasan timur Indonesia bagian utara.

3.4. FUNGSI

Dalam melaksanakan tugasnya RSUP Prof Dr R.D Kandou Manado menyelenggarakan fungsi :

- 3.4.1 Menyusun perencanaan strategis RS
- 3.4.2 Mengatur penggunaan sarana, alat dan bahan
- 3.4.3 Melaksanakan peningkatan pelayanan kesehatan
- 3.4.4 Melaksanakan pelayanan asuhan keperawatan
- 3.4.5 Melaksanakan pelayanan rujukan
- 3.4.6 Melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia
- 3.4.7 Melaksanakan pendidikan dan penelitian secara terpadu dalam bidang praktek kedokteran



- 3.4.8 Melaksanakan pendidikan dan pelatihan bidang kesehatan lainnya.
- 3.4.9 Melaksanakan penelitian dan pengembangan
- 3.4.10 Melaksanakan administrasi umum dan keuangan
- 3.4.11 Melaksanakan pencatatan dan pelaporan
- 3.4.12 Melaksanakan pengawasan dan pengendalian.

3.5. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan RI No. 248/PERMENKES/IV 2008 tentang organisasi tata kerja Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. R.D. Kandou Manado sebagai berikut :

Susunan organisasi RSUP Prof Dr R.D Kandou Manado terdiri dari :

3.5.1 Direktur Utama

3.5.2 Direktorat Pelayanan Medik dan Keperawatan

a. Kepala Bidang Pelayanan Medik :

1. Kepala Seksi Pelayanan Medik Rawat Jalan
2. Kepala Seksi Pelayanan Medik Rawat Inap
3. Kepala Seksi Pelayanan Medik Rawat Khusus

b. Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan :

1. Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan Rawat Jalan
2. Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan Rawat Inap
3. Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan Rawat Khusus

c. Kepala Bidang Pelayanan Penunjang :

1. Kepala Seksi Pelayanan Penunjang Non Medik
2. Kepala Seksi Perbekalan Farmasi.

3.5.3 Direktorat SDM dan Pendidikan

a. Kepala Bagian Sumber Daya Manusia :

1. Kepala Sub Bagian Administrasi Kepegawaian
2. Kepala Sub Bagian Pengembangan SDM
3. Kepala Sub Bagian Pembinaan dan Kesejahteraan Pegawai



b. Kepala Bagian Pendidikan dan Penelitian :

1. Kepala Sub Bagian Pendidikan dan Penelitian Tenaga Medis
2. Kepala Sub Bagian Pendidikan dan Penelitian Tenaga Keperawatan
3. Kepala Sub Bagian Pendidikan dan Penelitian Tenaga Kerja Non Medis.

3.5.4 Direktorat Keuangan dan Administrasi Umum

a. Kepala Bagian Program dan Anggaran

1. Kepala Sub Bagian Penyusunan Program dan Anggaran
2. Kepala Sub Bagian Evaluasi Program dan Anggaran
3. Kepala Sub Bagian Pengolahan Data dan Informasi

b. Kepala Bagian Perbendaharaan dan Akuntansi

1. Kepala Sub Bagian Perbendaharaan
2. Kepala Sub Bagian Mobilisasi Dana
3. Kepala Sub Bagian Akuntansi dan Verifikasi

c. Kepala Bagian Administrasi Umum

1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
2. Kepala Sub Bagian Hukum, Organisasi dan Hukormas
3. Kepala Sub. Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan

Selain itu dalam organisasi RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado dilengkapi dengan unit Non Struktural, antara lain :

1. Dewan Pegawai
2. Satuan Pegawai Internal (SPI)
3. Komite Medik
4. Komite Etik dan Hukum
4. Komite Keperawatan
5. Komite Keselamatan Kerja Karyawan (K3)
6. Komite Farmasi dan Theraphy
7. Komite Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP)
8. Komite Pengendalian Resistensi Anti Mikroba (PRA)



9. Komite Koordinasi Pendidikan (Komkordik)
10. Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK)
11. Komite Pencegahan dan pengendalian Infeksi (PPI)



DIREKTUR UTAMA

Dr. dr. Jimmy. Panelewen, Sp.B-KBD
NIP. 196408171991031004



**DIREKTUR SDM DAN
PENDIDIKAN**

Dr.dr Ivonne E. Rotty M.Kes
NIP. 196412141991032001



DIREKTUR MEDIK DAN KEPERAWATAN

dr. Celestinus Eigya Munthe Sp.KJ,MKes
NIP. 196805232001121003



**DIREKTUR KEUANGAN DAN
ADMINISTRASI UMUM**

Dewi Anggraini, SE, MM
NIP. 196412161993032001

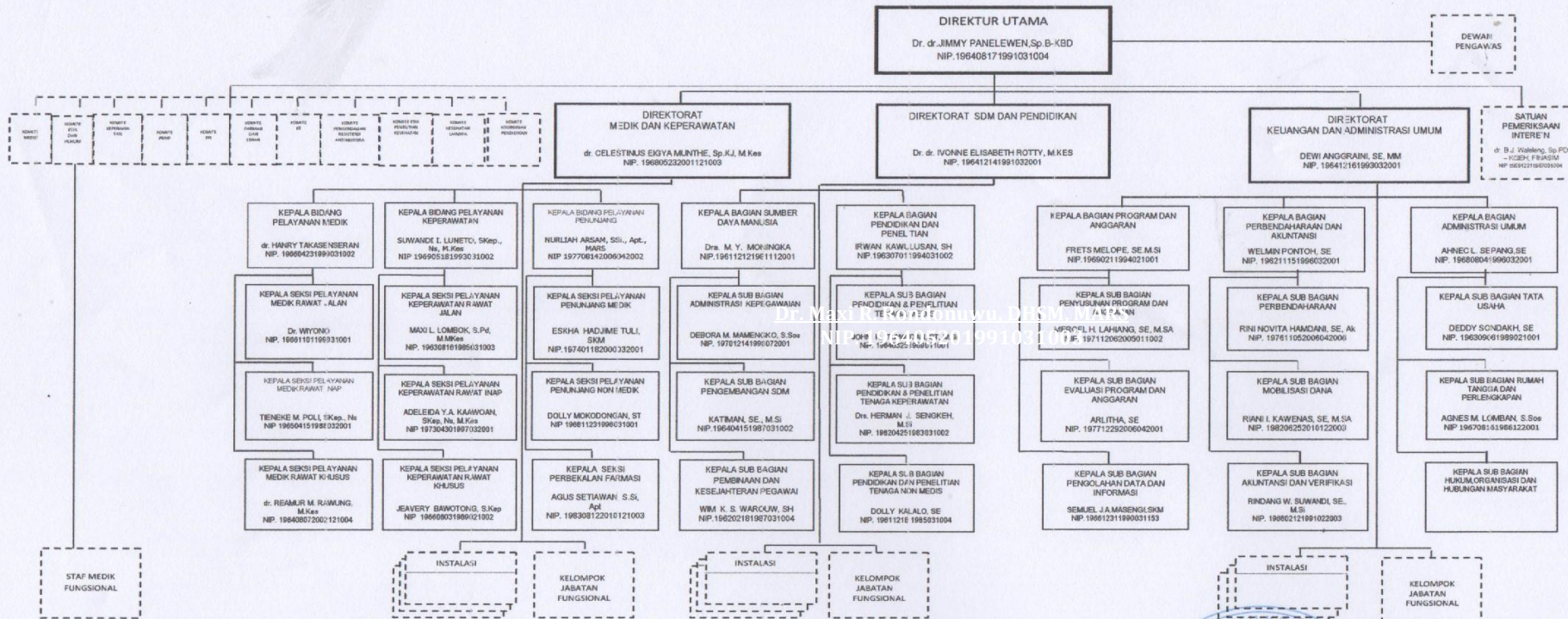


DEWAN DIREKSI





STRUKTUR ORGANISASI RSUP PROF DR R D KANDOU MANADO



Manado, 21 Juni 2019
Ketua Dewan Pengawas,
RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado,
DEWAN PENGAWAS
RSUP Prof. Dr. R.D. KANDOU
MANADO
dr. Pattiselano Robert Johan, MARS

Dr. dr. Jemmy Panelewen, Sp.B-KBD
NIP. 196408171991031004

dr. Celestinus Egya Munthe, Sp.KJ, MKes
NIP. 196805232001121003



4. Permasalahan Utama (*Strategic Issued*)

RSUP PROF Dr. R.D. Kandou Manado mengidentifikasi beberapa permasalahan utama sebagai berikut :

1. Pusat pelayanan *Cardio Vaskuler and Brain Center (CVBC)* di RSUP Prof. Dr.R.D. Kandou Manado akan dijadikan pusat penelitian dan pengembangan untuk penyakit jantung, pembuluh darah dan otak terpadu dengan gaya hidup masyarakat kota manado dan sekitarnya yang menyebabkan peningkatan penyakit metabolisme (penyakit jantung, stroke, hipertensi dan penyakit ginjal).
2. Pelaksanaan sistem rujukan yang belum berjalan dengan optimal mulai dari pelayanan primer sampai pada pelayanan sekunder dan tertier.
3. Terdapat tarif paket pelayanan *SDG's* yang belum sesuai dengan *unit cost* (obat / alat kesehatan habis pakai) yang menyebabkan terjadinya selisih biaya yang harus di tanggung rumah sakit.
4. Peningkatan kesejahteraan pegawai melalui Reward, punishment dan remunerasi.
5. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM melalui pendidikan, pelatihan dan penelitian.
6. Peningkatan Rumah Sakit pendidikan yang berbasis *Academic Medic Center (AMC)* dengan standar patient safety dan mengembangkan *Academic Health System (AHS)*.
7. Adanya mutu pendidikan, penelitian melalui kolaborasi riil antara FK dan RS.
8. Adanya kemajuan teknologi di bidang Kedokteran maka peralatan medik yang dimiliki perlu mengikuti perkembangan teknologi yang canggih.
9. Menyediakan Instalasi Diklat yang terakreditasi.
10. Memperkuat sistem pengendalian keuangan rumah sakit yang berbasis IT yang dapat di akses oleh management, stakeholder dan pihak external lainnya, agar dapat menyediakan informasi laporan keuangan dan kinerja sebagai bahan evaluasi dan perencanaan.
11. Kondisi fisik gedung pelayanan yang dimiliki Rumah Sakit saat ini sebagian besar sudah melampaui umur ekonomis sehingga membutuhkan biaya pemeliharaan yang lebih besar.



12. Gedung Rumah Sakit yang tersebar sehingga akses dari setiap unit pelayanan membutuhkan tenaga SDM dan sarana yang cukup besar yang mengakibatkan anggaran yang dibutuhkan setiap tahun meningkat.

Di tengah berbagai permasalahan yang dihadapi, RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado memerlukan berbagai sasaran strategis dan upaya-upaya untuk mewujudkan tujuan serta visi misi Rumah Sakit.

5. SISTEMATIKA

Laporan akuntabilitas kinerja Rumah Sakit Prof Dr R.D Kandou Manado ini menjelaskan pencapaian kinerja RSUP Prof Dr R.D Kandou Manado selama tahun 2019, capaian kinerja tersebut sebagai tolak ukur keberhasilan program dan kegiatan tahunan.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja memungkinkan ada sejumlah perbaikan kinerja dimasa yang akan datang, maka sistematika penyajian laporan akuntabilitas RSUP Prof Dr R.D Kandou Manado disusun sebagai berikut :

5.1 Bab I Pendahuluan

pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategis issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

5.2 Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan

5.3 Bab III Akuntabilitas kinerja,

A. Capaian kinerja organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:



1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
7. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

5.4 Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

I. PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis Bisnis (RSB) bagi sebuah organisasi publik adalah merupakan aspirasi yang bersumber dari kepentingan *stakeholders*. RSB juga merupakan bentuk tanggung jawab utama jajaran manajemen puncak organisasi publik terhadap pemenuhan kepentingan *stakeholders*. Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis. Rencana kinerja Prof Dr. R.D. Kandou Manado Tahun 2019 yang telah ditetapkan sesuai dengan rencana strategis dan target masing-masing indikator untuk mencapai sasaran strategis organisasi.

Perencanaan kinerja dibawah ini merupakan dasar bagi kinerja RSUP Dr. R.D. Kandou Manado untuk melaksanakan program dan/atau kegiatan sebagai suatu kinerja aktual. Memperhatikan pentingnya integrasi misi pendidikan, layanan dan riset yang unggul dalam menghadapi tantangan yang berkembang dimasa mendatang, dengan memperhatikan capaian kinerja tahun 2015-2018, maka dibutuhkan penyesuaian sasaran-sasaran strategis beserta KPI nya sebagaimana tercantum dalam RSB RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado. Dokumen RSB ini diharapkan akan lebih fokus lagi menentukan arah dan prioritas kinerja untuk ditahun berikutnya dalam mengemban misi dan mencapai visi organisasi.

Rencana Stategis Bisnis (RSB) RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Manado periode tahun 2015–2019 berisi tujuan, sasaran strategis dan target yang akan di capai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sesuai dengan tugas dan fungsinya. Secara singkat dapat digambarkan Rencana Strategis Bisnis RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado sebagai berikut :

a. VISI :

Menjadi Rumah Sakit Pendidikan dan Pelayanan Rujukan Nasional yang Unggul di Indonesia Timur Tahun 2019



b. MISI :

- i. Memberikan pelayanan medik, keperawatan dan penunjang yang berkualitas
- ii. Meningkatkan pendidikan, pelatihan dan penelitian
- iii. Meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan
- iv. Meningkatkan kesejahteraan karyawan
- v. Mengembangkan sarana dan prasarana Rumah Sakit

Adapun KPI yang tertuang dalam Rencana Strategi Bisnis (RSB) RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado adalah sebagai berikut :

Tabel 1. KPI berdasarkan RSB Tahun 2015-2019

Tabel 1 Key Performance Individu (KPI)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	
(1)	(2)	(3)	
1	Terwujudnya Kepuasan <i>Stakeholder</i>	1	Tingkat kepuasan pasien
		2	Tingkat penilaian kinerja BLU
2	Terwujudnya Mutu Pendidikan, Penelitian melalui Kolaborasi Riiil antara FK dan RS	3	Persentase tingkat kelulusan
		4	Dokumentasi penelitian yang dipublikasikan
3	Terwujudnya Kerjasama dengan RS Pendidikan di Tingkat Nasional dan Internasional	5	Jumlah kerjasama dengan RS pendidikan yang bermutu di Tingkat Nasional dan Internasional
4	Terwujudnya Implementasi dan Optimalisasi MOU FK dan RS	6	Keteraturan jadwal pembimbingan klinik oleh dokter spesialis di RS Jejaring
5	Terwujudnya Supervisi Implementasi Fungsi Pendidik-an di RS Jejaring JCI	7	Jumlah MOU antara Dekan FK, Direktur Utama RSUP & Direktur RSUD dalam propinsi dan luar propinsi
		8	Presentase pelayanan rujukan tingkat lanjut dengan keparahan level II dan III.
6	Terwujudnya Pelayanan Sub Spesialis Medik dan Kepera-watan yang Luas dan Unggul	9	Perkembangan jenis pelayanan sub spesialis dan tenaga sub spesialis medik dan keperawatan
7	Terwujudnya Pelayanan Prima melalui Sertifikasi KARS Nasional dan Akreditasi Internasional.	10	Sertifikasi akreditasi versi 2012 dan JCI



8	Terwujudnya Budaya Pelayanan yang Berfokus pada Pasien	11	Ketaatan dokter terhadap waktu <i>visite</i> pasien
9	Terwujudnya Penerapan Pengendalian Mutu Pelayanan	12	Persentase kepatuhan <i>clinical pathway</i>
		13	Tercapainya indikator peningkatan mutu dan keselamatan pasien (PMKP)
10	Terwujudnya Inovasi Layanan Baru	14	Kecepatan distribusi logistik
11	Terwujudnya Peningkatan Sarana Prasarana Gedung Peralatan Medik Canggih dan Logistik	15	Jumlah KSO peralatan medik canggih dan non medik
		16	Tingkat kehandalan sarana dan prasana (OEE)
12	Terwujudnya SDM yang Kompeten	17	Pelatihan karyawan lebih dari 20 jam/orang/tahun
		18	Jumlah diklat teknis dokter, perawat dan penunjang
		19	Penerapan <i>reward</i> dan <i>punishment</i>
13	Terwujudnya SIRS yang Akurat	20	Pengembalian rekam medik lengkap dalam 24 jam
14	Terwujudnya Peningkatan Pendapatan	21	Persentase peningkatan pendapatan
15	Terwujudnya Efisiensi Pembiayaan	22	Persentase <i>cost recovery</i> (POBO)

KPI berfungsi sebagai alat ukur tingkat keberhasilan secara kuantitatif atas kemajuan pencapaian suatu sasaran strategis pada peta strategis. Target KPI yang ditetapkan tiap tahun diupayakan meningkat hingga terwujudnya visi RSUP Prof R.D. Kandou Manado tahun 2019.

Untuk mewujudkan target KPI yang telah ditentukan di atas, ada serangkaian program kerja strategis yang perlu dilakukan oleh RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado pada periode tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut :



Sasaran Strategis	Program Kerja Strategis				
	2015	2016	2017	2018	2019
<i>Tabel 2. Program kerja strategis</i>					
Perspektif Customer / Pelanggan / Stakeholders					
Terwujudnya kepuasan stakeholders	<ul style="list-style-type: none"> - Green & Clean Hospital - Penanganan keluhan - Penerapan remunerasi - Survey kepuasan pelanggan - Monev kinerja BLU - Tindak lanjut pencapaian kinerja yang rendah - Pertemuan rutin dengan stakeholder 	<ul style="list-style-type: none"> - Green & Clean Hospital - Penanganan keluhan - Penerapan remunerasi - Survey kepuasan pelanggan - Monev kinerja BLU - Tindak lanjut pencapaian kinerja yang rendah - Pertemuan rutin dengan stakeholder 	<ul style="list-style-type: none"> - Go Green & Global Green - Penanganan pengaduan komplain - Penerapan remunerasi - Insentif - Survey kepuasan pelanggan 	<ul style="list-style-type: none"> - Go Green & Global Green - Penanganan keluhan - Penerapan remunerasi - Survey kepuasan pelanggan - Monev kinerja BLU - Tindak lanjut pencapaian kinerja yang rendah - Pertemuan rutin dengan stakeholder 	<ul style="list-style-type: none"> - Go Green & Global Green - Penanganan keluhan - Penerapan remunerasi - Survey kepuasan pelanggan - Monev kinerja BLU - Tindak lanjut pencapaian kinerja yang rendah - Pertemuan rutin dengan stakeholder
Perspektif Proses Bisnis Internal					
Terwujudnya mutu pendidikan , penelitian melalui kolaborasi FK dan RS	<ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan rutin pimpinan RS dan FK - Sertifikasi Pekerti semua pendidik - Sertifikasi TOT pembimbing klinik - <i>Performance dialog</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan rutin pimpinan RS dan FK - Sertifikasi Pekerti semua pendidik - Sertifikasi TOT pembimbing klinik - <i>Performance dialog</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan rutin pimpinan RS dan FK - Sertifikasi Pekerti semua pendidik - Sertifikasi TOT pembimbing klinik - <i>Performance dialog</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan rutin pimpinan RS dan FK - Sertifikasi Pekerti semua pendidik - Sertifikasi TOT pembimbing klinik - <i>Performance dialog</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan rutin pimpinan RS dan FK - Sertifikasi Pekerti semua pendidik - Sertifikasi TOT pembimbing klinik - <i>Performance dialog</i>
Terwujudnya kerjasama dengan RS Pendidikan di Nasional dan Internasional	<ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama dengan Belanda untuk cancer anak 	<ul style="list-style-type: none"> - Lanjutan kerjasama - Kerjasama dengan Guangzhou 	<ul style="list-style-type: none"> - Lanjutan kerjasama - Kerjasama keperawatan dengan Australia dan Japan 	<ul style="list-style-type: none"> - Lanjutan kerjasama - Kerjasama dengan Davao dan NewZeland 	<ul style="list-style-type: none"> - Lanjutan kerjasama



Terwujudnya implementasi dan optimalisasi MOU FK dan RS	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah peserta didik klinik sesuai jadwal dan kebutuhan bagian - Standar unit cost peserta pendidikan dokter dan spesialis - Penyediaan sarana & prasarana penunjang pendidikan - Pusat pendidikan Management Keperawatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah peserta didik klinik sesuai jadwal dan kebutuhan bagian - Standar unit cost peserta pendidikan dokter dan spesialis - Penyediaan sarana & prasarana penunjang pendidikan - Pusat pendidikan Management Keperawatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan sarana & prasarana penunjang pendidikan - Pusat pendidikan Keperawatan Medical Bedah 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah peserta didik klinik sesuai jadwal dan kebutuhan bagian - Standar unit cost peserta pendidikan dokter dan spesialis - Penyediaan sarana & prasarana penunjang pendidikan - Pusat pendidikan Keperawatan Medical Bedah 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah peserta didik klinik sesuai jadwal dan kebutuhan bagian - Standar unit cost peserta pendidikan dokter dan spesialis - Penyediaan sarana & prasarana penunjang pendidikan - Pusat pendidikan Keperawatan Maternal
Terwujudnya supervisi implementasi fungsi pendidikan di RS Jejaring JCI	<ul style="list-style-type: none"> - Supervisi ke rumah sakit jejaring - Pengiriman dokter spesialis ke RS jejaring - Pembinaan sistem rujukan pelayanan - Optimalisasi callcenter 118 - MONEV - Pengembangan Promkes RS 	<ul style="list-style-type: none"> - Supervisi ke rumah sakit jejaring - Pengiriman dokter spesialis ke RS jejaring - Pembinaan sistem rujukan pelayanan - Optimalisasi call center 118 - MONEV - Pengembangan Promkes RS 	<ul style="list-style-type: none"> - Supervisi ke rumah sakit jejaring - Pengiriman dokter spesialis ke RS jejaring - Pembinaan sistem rujukan pelayanan - Optimalisasi call center 118 - MONEV - Pengembangan Promkes RS 	<ul style="list-style-type: none"> - Supervisi ke rumah sakit jejaring - Pengiriman dokter spesialis ke RS jejaring - Pembinaan sistem rujukan pelayanan - Optimalisasi call center 118 - MONEV - Pengembangan Promkes RS 	<ul style="list-style-type: none"> - Supervisi ke rumah sakit jejaring - Pengiriman dokter spesialis ke RS jejaring - Pembinaan sistem rujukan pelayanan - Optimalisasi call center 118 - MONEV - Pengembangan Promkes RS
Terwujudnya pelayanan subspecialis medik dan keperawatan yang luas & unggul	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan program spesialis untuk anastesi dan subspecialis interna, Obsgyn, Bedah & Pediatri - Pelayanan Poli Eksekutif dan subspecialis saraf, THT, Gigi dan Mulut - Pelayanan radio-therapy - Pelayanan keperawatan management 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan program Spesialis THT, dan subspecialis untuk mata, kulit dan kelamin - Pelayanan Spesialis emergency dan subspecialis saraf, THT, Gigi dan Mulut - Pelayanan PCN (Percutaneous Lithola Plasty) - Pelayanan keperawatan medical bedah 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan program Subspecialis saraf dan cardiac - Pelayanan operasi transplantasi ginjal - Pelayanan keperawatan maternitas, gawat darurat dan perawat intensif 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan program subspecialis THT, dan Spesialis Gigi dan Mulut - Pelayanan RETCAM dan LIO Laser Foto Coagulasi Mata - Pelayanan keperawatan spesialis anak 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan program subspecialis - Pelayanan keperawatan spesialis anak



Terwujudnya pelayanan prima melalui akreditasi versi 2012 dan JCI	- Sertifikasi Versi 2012	- KARS	- KARS - MOC JCI	- Sertifikasi JCI	- JCI
Terwujudnya budaya pelayanan yang berfokus pada pasien	- Penerapan Clinical Pathway dan PPK - Program pelayanan MDG's - Penerapan 5S (Program PPI) - Penerapan 5 momen dan 6 langkah mencuci tangan (Program PPI)	- Penerapan Clinical Pathway dan PPK - Program pelayanan MDG's - Penerapan 5S (Program PPI) - Penerapan 5 momen dan 6 langkah mencuci tangan (Program PPI)	- Sertifikasi BHD, K3, Patient Safety, PPI bagi semua karyawan - Penerapan Manajemen Risiko - Penerapan MDG's	- Penerapan Clinical Pathway dan PPK - Program pelayanan MDG's - Penerapan 5S (Program PPI) - Penerapan 5 momen dan 6 langkah mencuci tangan (Program PPI)	- Penerapan Clinical Pathway dan PPK - Program pelayanan MDG's - Penerapan 5S (Program PPI) - Penerapan 5 momen dan 6 langkah mencuci tangan (Program PPI)
Terwujudnya penerapan pengendalian mutu pelayanan	- Pembentukan mitra bestari profesi dokter - Kredensial & Rekredensial - Pemetaan perawat klinik 1 – 5 - Melaksanakan program PMKP - Audit Clinical Pathway dan PPK	- Kredensial & Rekredensial - Kredensial & Rekredensial - Melaksanakan program PMKP - Audit Clinical Pathway dan PPK	- Kredensial & Rekredensial - Melaksanakan program PMKP - Audit Clinical Pathway dan PPK	- Kredensial & Rekredensial - Kredensial & Rekredensial - Melaksanakan program PMKP - Audit Clinical Pathway dan PPK	- Kredensial & Rekredensial - Kredensial & Rekredensial - Melaksanakan program PMKP - Audit Clinical Pathway dan PPK
Terwujudnya inovasi layanan baru	- Perencanaan berbasis kebutuhan - e-logistic di unit pelayanan - Evaluasi kualitas produk dari principal	- Perencanaan berbasis kebutuhan - e-logistic di unit pelayanan - Evaluasi kualitas produk dari principal	- Perencanaan berbasis kebutuhan - e-logistic/e-supply di unit pelayanan - Monev kualitas produk dari principal	- Perencanaan berbasis kebutuhan - e-logistic di unit pelayanan - Evaluasi kualitas produk dari principal	- Perencanaan berbasis kebutuhan - e-logistic di unit pelayanan - Evaluasi kualitas produk dari principal



Perspektif Learn and Growth

<p>Terwujudnya peningkatan sarana prasarana gedung, peralatan medik canggih dan logistik</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultan perencanaan - Pengembangan gedung rawat jalandanjaringangasmedik - Renovasi gedung perawatan intensif - KSORadiotherapy, KSO MRI, KSO Incenerator, KSO Haemodialisa 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembangunan gedung pelayananterpadurawat jalan, TB Dots, Radioterapi, dan jaringan gas medic central - Renovasi gedung rawat inap - KSO Hyperbaric Chamber 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembangunan gedung cancer - Renovasi gedung rawat inap - KSO Penunjang Medik (CT-Scan, Cath Lab, Hyperbaric, Radioterapy) 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembangunan tahap II gedung rawat inap dan sarana gedung lainnya - Renovasi gedung rawat inap 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembangunan tahap III gedung rawat inap - Renovasi gedung rawat inap
	<p>Radiotherapy, MRI, IGD, Cardiac, Neuro Surgery, ICU, Endoscopy THT, Laparoscopy, Incenerator Less Smoker, Binatu, Mechanical Electric, Peralatan ObsGyn, Keperawatan</p>	<p>IBS, IGD, Cardiac, Neuro Surgery, Hyperbaric Chamber, Peralatan Urology, Bedah cancer, medik ringan, dan keperawatan</p>	<p>Pengadaan Peralatan Medik di IBS, IGD, Cardiac, ICU, Peralatan Keperawatan, Peralatan Medik Ringan</p>	<p>Peralatan Mata, Keperawatan, Peralatan Medik Ringan</p>	<p>Peralatan Medik Ringan</p>
<p>Terwujudnya kompetensi SDM yang handal & berkinerja dengan penerapan sistem Reward dan Punishment</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Pelatihan MDG's (PONEK, TB DOTS dan HIV AIDS)</i> - Diklat tenaga medik - Diklat tenaga keperawatan - Diklat tenaga penunjang dan administrasi - Workshop - Bimtek - Lokakarya - Sosialisasi - Penelitian pelayanan medis - Penelitian pelayanan keperawatan - Penelitian pelayanan penunjang dan administrasi - Pendidikan formal nakes 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Pelatihan MDG's (PONEK, TB DOTS dan HIV AIDS)</i> - Diklat tenaga medik - Diklat tenaga keperawatan - Diklat tenaga penunjang dan administrasi - Workshop - Bimtek - Lokakarya - Sosialisasi - Penelitian pelayanan medis - Penelitian pelayanan keperawatan - Penelitian pelayanan penunjang dan administrasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Diklat tenaga medik, keperawatan, tenaga penunjang dan administrasi - Diklat penjenjangan structural - Pendidikan formal nakes (tenaga kesehatan) - Workshop, Bimtek, Lokakarya, Sosialisasi - Penelitian pelayanan medis, keperawatan, penunjang dan administrasi - Pengembangan penelitian & publikasi hasil penelitian - Rekrutmen tenaga PNS dan Non PNS 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Pelatihan MDG's (PONEK, TB DOTS dan HIV AIDS)</i> - Diklat tenaga medik - Diklat tenaga keperawatan - Diklat tenaga penunjang dan administrasi - Workshop - Bimtek - Lokakarya - Sosialisasi - Penelitian pelayanan medis - Penelitian pelayanan keperawatan - Penelitian pelayanan penunjang dan administrasi 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Pelatihan MDG's (PONEK, TB DOTS dan HIV AIDS)</i> - Diklat tenaga medik - Diklat tenaga keperawatan - Diklat tenaga penunjang dan administrasi - Workshop - Bimtek - Lokakarya - Sosialisasi - Penelitian



	(tenaga kesehatan)	- Pendidikan formal nakes		- Pendidikan formal nakes	<p>pelayanan medis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penelitian pelayanan keperawatan - Penelitian pelayanan
	<ul style="list-style-type: none"> - Diklat penjenjangan struktural - Rekrutmen tenaga PNS dan non PNS - Pengembangan penelitian & publikasi hasil penelitian - Out bond implementasi renstra 	<p>(tenaga kesehatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diklat penjenjangan struktural - Rekrutmen tenaga PNS dan non PNS - Pengembangan penelitian & publikasi hasil penelitian 		<p>(tenaga kesehatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diklat penjenjangan struktural - Rekrutmen tenaga PNS dan non PNS - Pengembangan penelitian & publikasi hasil penelitian 	<p>penunjang dan administrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan formal nakes (tenaga kesehatan) - Diklat penjenjangan struktural - Rekrutmen tenaga PNS dan non PNS - Pengembangan penelitian & publikasi hasil penelitian
Terwujudnya SIRS yang akurat	<ul style="list-style-type: none"> - KSO SIRS - Informasi real time bed pasien - SMS Center 	<ul style="list-style-type: none"> - KSO SIRS - Informasi real time bed pasien - SMS Center 	<ul style="list-style-type: none"> - KSO SIRS - Informasi real time bed pasien - SMS Center 	<ul style="list-style-type: none"> - KSO SIRS / persiapan SIRS mandiri - Informasi real time bed pasien - SMS Center 	<ul style="list-style-type: none"> - SIRS Mandiri - Informasi real time bed pasien - SMS Center



Perspektif <i>Financial</i>					
Terwujudnya Peningkatan Pendapatan Dan Efisiensi Pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> - Memperkuat kualitas perencanaan yang berbasis data dan kinerja - Pengembangan revenue center di Instalasi Penunjang (Farmasi, CVBC dan Radiologi) - Pendataan dan pencatatan aset barang milik Negara 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyempurnaan sistem pelaporan yang berbasis IT (SIPERMON) - Pengembangan revenue center di Instalasi Penunjang (Farmasi, CVBC dan Radiologi) - Pengembangan <i>revenue center</i> rawat jalan (pelayanan eksekutif) - Pengembangan <i>revenue center cardiac center</i>, penunjang medik dan diklat 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyempurnaan sistem pelaporan yang berbasis IT (SIPERMON) - Pengembangan revenue center di Instalasi Penunjang (Farmasi dan Radiologi) - Pengembangan revenue center rawat jalan (pelayanan eksekutif) - Pengembangan revenue center cardiac center, penunjang medik dan diklat 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperkuat kualitas perencanaan yang berbasis data dan kinerja (SIPERMON) - Pengembangan revenue center di Instalasi Penunjang (Farmasi, CVBC dan Radiologi) - Pengembangan revenue center rawat inap 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperkuat kualitas perencanaan yang berbasis data dan kinerja (SIPERMON) - Pengembangan revenue center di Instalasi Penunjang (Farmasi, CVBC dan Radiologi)
	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan SPIP (BPJS, Jaminan atas Kesehatan Pasien, Sistem Costing Penyelenggaraan Layanan Kesehatan, KSO, & Manajemen Pengelolaan Risiko) Kerja Sama dengan BPKP Sulut - Audit Program, Keuangan dan Kinerja RS - Kepatuhan Penerapan Clinical Pathway dan PPK 	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan SPIP (BPJS, Jaminan atas Kesehatan Pasien, Sistem Costing Penyelenggaraan Layanan Kesehatan, KSO, & Manajemen Pengelolaan Risiko) Kerja Sama dengan BPKP Sulut - Audit Program, Keuangan dan Kinerja RS - Kepatuhan Penerapan Clinical Pathway dan PPK 	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan SPIP (BPJS, Jaminan atas Kesehatan Pasien, Sistem Costing Penyelenggaraan Layanan Kesehatan, KSO, & Manajemen Pengelolaan Risiko) Kerja Sama dengan BPKP Sulut - Audit Program, Keuangan dan Kinerja RS 	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan SPIP (BPJS, Jaminan atas Kesehatan Pasien, Sistem Costing Penyelenggaraan Layanan Kesehatan, KSO, & Manajemen Pengelolaan Risiko) Kerja Sama dengan BPKP Sulut - Audit Program, Keuangan dan Kinerja RS - Kepatuhan Penerapan Clinical Pathway dan PPK 	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan SPIP (BPJS, Jaminan atas Kesehatan Pasien, Sistem Costing Penyelenggaraan Layanan Kesehatan, KSO, & Manajemen Pengelolaan Risiko) Kerja Sama dengan BPKP Sulut - Audit Program, Keuangan dan Kinerja RS - Kepatuhan Penerapan Clinical Pathway dan PPK

Untuk mencapai seluruh program kerja tersebut membutuhkan anggaran sebesar :

Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan Rp 606.652.659.000



RENCANA PEMBIAYAAN PROGRAM DI TAHUN 2019

Sasaran Strategis	Program 2019	Kegiatan		
Perspektif Customer / Pelanggan / Stakeholders				
Terwujudnya kepuasan stakeholders	- Green Hospital	- Pemeliharaan Gedung bertingkat & tidak bertingkat serta alat yang ramah lingkungan dan hemat energi.	9,783,286,000	
	-	- Pemeliharaan Taman, Halaman dan Parkir gedung dan selasar, penghijauan, efisensi kegiatan rumah sakit. (Listrik, kertas, AC dll)	10,000,000,000	
	- Penerapan remunerasi	- Remunerasi bagi pegawai PNS Rumah Sakit	141,731,848,000	
	- Insentif	-	- Jasa pelayanan pegawai BLU Non PNS dan Diknas	37,680,000,000
		-	- Gaji Pegawai PNS	92,920,630,000
		-	- Gaji pegawai BLU premi BPJS Ketenagaan dan Kesehatan pegawai BLU.	34,920,000,000
	-	-	- Gaji Paruh Waktu Gizi, Satpam dan Binatu dll	2,400,000,000
-	- Survey kepuasan pelanggan	- Pelaksanaan survey kepuasan pelanggan / karyawan, penanganan keluhan, Monev kinerja BLU, tindak lanjut pencapaian kinerja yang rendah, pertemuan rutin dengan stakeholder	350,000,000	
Perspektif Proses Bisnis Internal				
Terwujudnya mutu pendidikan , penelitian melalui kolaborasi FK dan RS	- Standarisasi pelatihan, etik penelitian Klinis dan good clinical pratice	- Pelatihan etika penelitian dasar dan lanjutan	100,000,000	
		- Pelatihan uji klinik yang baik	500,000,000	
		- Penelitian medis dan lainnya	200,000,000	
Terwujudnya kerjasama dengan RS Pendidikan di Asia Pasifik	- Kerjasama dengan RS Internasional	- Kerjasama dalam bidang Komplementer	163,512,000	
	- Penyediaan sarana & prasarana penunjang pendidikan	- Penyediaan alat penunjang di bakordik	563,316,000	



Terwujudnya implementasi dan optimalisasi MOU FK, Pendidikan tenaga kesehatan lainnya dan RS	-	Pusat pendidikan eperawatan Medical Bedah	-	Pusat pendidikan Keperawatan Maternal	300,000,000
	-	Supervisi ke rumah sakit jejaring	-	Supervisi ke rumah sakit jejaring	100,000,000
	-	Pengiriman dokter spesialis ke RS jejaring	-	Pengiriman dokter spesialis ke RS jejaring	100,000,000
	-	Pembinaan sistem rujukan pelayanan	-	Pembinaan sistem rujukan pelayanan (SISRUTE)	200,000,000
Terwujudnya supervisi implementasi fungsi pendidikan di RS Jejaring JCI	-	Pengembangan PROMKES RS	-	Kongres International Health Promoting Hospital	50,000,000
	-		-	Pembinaan Promkes ke Puskesmas	300,000,000
Terwujudnya pelayanan subspecialis medik dan keperawatan yang luas & unggul	-	Layanan Rujukan Nasional	-	Pengadaan Peralatan Medik	104,696,542,000
	-	Pengembangan program Sub Spesialis THT dan Spesialis Gigi dan Mulut	-	Biaya pendampingan dan diklat Sub Spesialis	100,000,000
	-	Pengembangan Pelayanan Keperawatan Spesialis Anak	-	Biaya pendampingan dan diklat pelayanan Keperawatan Spesialis Anak	200,000,000
Terwujudnya pelayanan prima melalui akreditasi versi 2012 dan JCI	-	Terakreditasi JCI	-	Implementasi Akreditasi	500,000,000
Terwujudnya Budaya pelayanan yang berfokus pada pasien	-	Penerapan PPI	-	Diklat PPI	150,000,000
	-	Manajemen Resiko	-	Pelaksanaan Monev	100,000,000
	-	PMKP	-	Diklat & Monev	200,000,000
Perspektif Learn and Growth					
Terwujudnya peningkatan sarana prasarana gedung, peralatan medik canggih dan logistik	-	Jalan RS	-	Renovasi jalan RS	400,000,000
	-	Jaringan Oksigen	-	Pembuatan Jaringan Oksigen di Ruang Rawat Inap	300,000,000
	-	Renovasi gedung rawat inap	-	Renovasi gedung rawat inap	3,866,500,000



		-	Pemenuhan peralatan Mata, Keperawatan, dan Peralatan Medik Ringan	7,054,665,000
	-		Pengadaan peralatan Mata, Keperawatan, dan Peralatan Medik Ringan	
		-	Pemenuhan peralatan Non Medik dan Inventaris / pengolah data	9,005,737,000
		-	Pemenuhan obat-obatan dan bahan habis pakai	156,798,437,000
	-		Diklat tenaga medis, keperawatan, tenaga penunjang dan administrasi	
		-	Pelatihan berkelanjutan	500,000,000
	-		diklat penjenjangan struktural	
		-	In House Training dan Ex House Training	1,399,610,000
	-		pendidikan formal nakes (tenaga kesehatan)	
		-	Pendidikan Medis, non Medis, Keperawatan dan penunjang lainnya	1,500,000,000
	-		workshop, bimtek, lokakarya, sosialisasi	
		-	Workshop, bimtek, lokakarya, sosialisasi Penelitian & Publikasi	990,460,000
Terwujudnya kompetensi SDM yang handal & berkinerja dengan penerapan sistem Reward and Punishment	-		penelitian pelayanan medis, keperawatan, penunjang dan administrasi	
		-	Penelitian	200,000,000
	-		pengembangan penelitian dan publikasi hasil penelitian	
		-	Monev dan evaluasi (Akreditasi)	825,000,000
Terwujudnya SIRS yang akurat	-		SIRS Mandiri	
		-	Implementasi SIRS Mandiri	3,100,000,000
Perspektif Financial				
Terwujudnya Peningkatan Pendapatan Dan Efisiensi Pembiayaan	-		Audit Program, Keuangan dan Kinerja RS	
		-	Audit Program, Keuangan dan Kinerja RS	150,000,000
	-		layanan Operasional RS	
		-	Kegiatan Operasional lainnya	167,670,000,000
TOTAL ANGGARAN RUMAH SAKIT				792,069,543,000



II. PERJANJIAN DAN PENETAPAN KINERJA TAHUN 2019`

Perencanaan kinerja menghasilkan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Penetapan Kinerja (PK). Dokumen perencanaan tersebut menjadi dasar bagi pihak RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado dalam melaksanakan program dan/atau kegiatan sebagai suatu kinerja yang aktual.

RENCANA KINERJA TAHUNAN RSUP Prof Dr. R. D KANDOU MANADO TAHUN 2019

Tabel. 4 RKT TA 2019

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Terwujudnya Kepuasan <i>Stakeholder</i>	1	Tingkat kepuasan pasien	85%
		2	Tingkat penilaian kinerja BLU	80%
2	Terwujudnya Mutu Pendidikan, Penelitian melalui Kolaborasi Riil antara FK dan RS	3	Persentase tingkat kelulusan	80%
		4	Dokumentasi penelitian yang dipublikasikan	10 Dokumen
3	Terwujudnya Kerjasama dengan RS Pendidikan di Tingkat Nasional dan Internasional	5	Jumlah kerjasama dengan RS pendidikan yang bermutu di Tingkat Nasional dan Internasional	8 RS
4	Terwujudnya Implementasi dan Optimalisasi MOU FK dan RS	6	Keteraturan jadwal pembimbingan klinik oleh dokter spesialis di RS Jejaring	2/ Bulan
5	Terwujudnya Supervisi Implementasi Fungsi Pendidikan di RS Jejaring JCI	7	Jumlah MOU antara Dekan FK, Direktur Utama RSUP & Direktur RSUD dalam propinsi dan luar propinsi	20 RSU
		8	Presentase pelayanan rujukan tingkat lanjut dengan keparahan level II dan III.	65%
6	Terwujudnya Pelayanan Sub Spesialis Medik dan Keperawatan yang Luas dan Unggul	9	Perkembangan jenis pelayanan sub spesialis dan tenaga sub spesialis medik dan keperawatan	Keperawatan Anak
7	Terwujudnya Pelayanan Prima melalui Sertifikasi KARS Nasional dan Akreditasi Internasional.	10	Sertifikasi akreditasi versi 2012 dan JCI	Akreditasi Internasional
8	Terwujudnya Budaya Pelayanan yang Berfokus pada Pasien	11	Ketaatan dokter terhadap waktu <i>visite</i> pasien	100%
9	Terwujudnya Penerapan Pengendalian Mutu Pelayanan	12	Persentase kepatuhan <i>clinical pathway</i>	100%
		13	Tercapainya indikator peningkatan mutu dan keselamatan pasien (PMKP)	85%
10	Terwujudnya Inovasi Layanan Baru	14	Kecepatan distribusi logistik	< 15 Menit



11	Terwujudnya Peningkatan Sarana Prasarana Gedung Peralatan Medik Canggih dan Logistik	15	Jumlah KSO peralatan medik canggih dan non medik	9 KSO
		16	Tingkat kehandalan sarana dan prasana (CEE)	80%
12	Terwujudnya SDM yang Kompeten	17	Pelatihan karyawan lebih dari 20 jam/orang/tahun	90%
		18	Jumlah diklat teknis dokter, perawat dan penunjang	80 Kegiatan
		19	Penerapan <i>reward</i> dan <i>punishment</i>	Program Dilaksanakan
13	Terwujudnya SIRS yang Akurat	20	Pengembalian rekam medik lengkap dalam 24 jam	95%
14	Terwujudnya Peningkatan Pendapatan	21	Persentase peningkatan pendapatan	10%
15	Terwujudnya Efisiensi Pembiayaan	22	Persentase <i>cost recovery</i> (POBO)	65 %

dalam memperjelas pengukuran kinerja maka ditetapkan indikator kinerja dan target dalam perjanjian kinerja oleh Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan dengan Direktur Utama RSUP Prof Dr. R.D.Kandou Manado.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

III.1 Capaian Kinerja Organisasi

a. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan bagian suatu proses dari sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai suatu tatanan, instrumen, dan metode pertanggungjawaban. Pengukuran kinerja secara khusus merupakan kegiatan memantau, menilai dan membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan tingkat kinerja standar, rencana, atau target kegiatan. Pengukuran kinerja diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang berhasil dilakukan oleh RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado, dalam kurun waktu Januari–Desember 2019.

Tahun 2019 merupakan tahun terakhir pelaksanaan dari Rencana Strategis RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Tahun 2015–2019. Adapun pengukuran kinerja yang dilakukan adalah dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator kegiatan didalam rencana strategis, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan pencapaian masing–masing indikator, sehingga dapat gunakan ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan dimasa yang akan datang agar setiap program/kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasilguna dan berdayaguna.

Selain untuk mendapat informasi mengenai masing–masing indikator pengukuran dan juga dimaksudkan untuk mengetahui kinerja RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado selama tahun 2019 khususnya dibandingkan dengan target yang ingin dicapai yang sudah ditetapkan di awal Tahun. Selain itu manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak–pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan program–program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado dan penetapan kinerja.



Sasaran merupakan tujuan yang akan dicapai secara nyata oleh RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Tahun 2019 dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu 1 (satu) Tahun.

Dalam rangka mencapai sasaran perlu ditinjau indikator-indikator yang ditetapkan di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado tahun 2019 sesuai dengan Rencana Strategis Bisnis (RSB). Berikut disampaikan capaian indikator kinerja tahun 2019, sebagai berikut :

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA RUMAH SAKIT TAHUN 2019

Tabel 5. Capaian Indikator Rumah Sakit

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target 2019	Realisasi 2019	Pencapaian %
(1)	(2)	(3)		(5)	(6)	(7)
1	Terwujudnya Kepuasan Stakeholder	1	Tingkat kepuasan pasien	85%	90.89%	107%
		2	Tingkat penilaian kinerja BLU	80%	82.11%	102%
2	Terwujudnya Mutu Pendidikan, Penelitian melalui Kolaborasi Riil antara FK dan RS	3	Persentase tingkat kelulusan	80%	87.30%	109%
		4	Dokumentasi penelitian yang dipublikasikan	10 Dokumen	22 Dokumen	220%
3	Terwujudnya Kerjasama dengan RS Pendidikan di Nasional dan Internasional	5	Jumlah kerjasama dengan RS pendidikan yang bermutu di Indonesia dan Asia Pasifik	8 RS	8 RS	100%
4	Terwujudnya Implementasi dan Optimalisasi MOU FK dan RS	6	Keteraturan jadwal pembimbingan klinik oleh dokter spesialis di RS Jejaring	2/bulan	4/Bulan	200%
5	Terwujudnya Supervisi Implementasi Fungsi Pendidikan di RS Jejaring JCI	7	Jumlah MOU antara Dekan FK, Direktur Utama RSUP & Direktur RSUD dalam propinsi dan luar propinsi	20 RSU	23 RSU	115%
		8	Persentase pelayanan rujukan penyakit tingkat keparahan dua dan tiga	65%	75%	115.4%
6	Terwujudnya Pelayanan Sub Spesialis Medik dan Keperawatan yang Luas dan Unggul	9	Pengembangan jenis pelayanan sub spesialis dan tenaga sub spesialis medik dan keperawatan	- Keperawatan Anak	- Keperawatan Anak	100%
7	Terwujudnya Pelayanan Prima melalui Sertifikasi KARS Nasional dan Akreditasi Internasional.	10	Sertifikasi akreditasi versi 2012 dan JCI	Akreditasi Internasional	- JCI - SNARS Internasional	100%
8	Terwujudnya Budaya Pelayanan yang Berfokus pada Pasien	11	Ketaatan dokter terhadap waktu <i>visite</i> pasien	100%	99.95%	99.95%
9	Terwujudnya Penerapan Pengendalian Mutu Pelayanan	12	Persentase kepatuhan <i>clinical pathway</i>	100%	100%	100%
		13	Tercapainya indikator peningkatan mutu dan keselamatan pasien (PMKP)	85%	96.48%	113.5%



10	Terwujudnya Inovasi Layanan Baru	14	Kecepatan Distribusi Logistik	< 15 Menit	15 menit	100%
11	Terwujudnya Peningkatan Sarana Prasarana Gedung Peralatan Medik Canggih dan Logistik	15	Jumlah KSO peralatan medik canggih dan non medik	9 KSO	9 KSO	100%
		16	Tingkat kehandalan sarana dan prasana (OEE)	80%	80.5	100.6%
12	Terwujudnya SDM yang Kompeten	17	Pelatihan karyawan lebih dari 20 jam/ orang/tahun	90%	90.89%	109%
		18	Jumlah diklat teknis dokter, perawat dan penunjang	80 Kegiatan	99 Kegiatan	123.7%
		19	Penerapan <i>reward</i> dan <i>punishment</i>	Program dilaksanakan	Program dilaksanakan	100%
13	Terwujudnya SIRS yang Akurat	20	Pengembalian rekam medik lengkap dalam 24 jam	95%	82.24%	86.6%
14	Terwujudnya Peningkatan Pendapatan	21	Persentase peningkatan pendapatan	10%	0 %	0%
15	Terwujudnya Efisiensi Pembiayaan	22	Persentase <i>cost recovery</i> (POBO)	65%	88.18%	136%
Rata-Rata Pencapaian						111%

b. Analisa Akuntabilitas Kinerja Tahun 2019

Capaian indikator kinerja yang digunakan untuk mencapai sasaran startegis di RSUP Prof Dr. R.D. Kandou dalam kurun waktu satu tahun adalah sebagai berikut:

b.1 Terwujudnya Kepuasan *Stakeholder*

Indikator Kinerja :

1) Tingkat kepuasan pasien

Kepuasan pasien adalah indikator pertama dari standar suatu rumah sakit dan merupakan suatu ukuran mutu pelayanan. Kepuasan pasien yang rendah akan berdampak terhadap jumlah kunjungan dirumah sakit, sedangkan sikap karyawan terhadap pasien juga akan berdampak terhadap kepuasan pasien dimana kebutuhan pasien dari waktu ke waktu akan meningkat, begitupula tuntutan akan mutu pelayanan yang diberikan.

a. Kondisi yang dicapai :

Tabel 6. Tingkat Kepuasan Pasien

URAIAN INDIKATOR (KPI)	REALISASI 2018	TAHUN 2019		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
Tingkat kepuasan pasien	82.67%	85%	90.89%	107%



- b. Analisa keberhasilan pencapaian target :
- Capaian persentase tingkat kepuasan pasien tahun 2019 adalah sebesar 90.89% dari target yang ditetapkan sebesar 85% sehingga pencapaiannya menjadi 107%.
- c. Upaya yang dilakukan dalam pencapaian target
1. Melakukan perbaikan/renovasi gedung di beberapa gedung pelayanan dan perawatan, mengoptimalkan *green* dan *clean* hospital dengan melakukan penghijauan di lingkungan Rumah Sakit dan kerja bakti bersama setiap hari jumat
 2. Percepatan pelayanan pasien dengan pemantauan ketat jadwal dokter yang berdampak pada penilaian DPJP
 3. Unit pelayanan terpadu menyusun alur pelayanan serta standart-standart yang harus diterapkan.
 4. Melakukan pelatihan-pelatihan yang terkait dengan pelayanan prima untuk meningkatkan kecepatan pelayanan dan efisiensi prosedur pelayanan.
 5. Monitoring dan evaluasi kesesuaian alur pelayanan dan pemenuhan peralatan penunjang medik/alat medik terkini.

1. Tingkat penilaian kinerja BLU

Indikator ini merupakan gambaran keberhasilan Rumah Sakit sebagai Badan Layanan Umum yang mengacu pada PER.24/PB/2018. Penilaian kinerja Satuan Kerja Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan terdiri dari 3 (tiga) indikator yaitu, indikator keuangan, indikator pelayanan, dan indikator mutu dan manfaat kepada masyarakat.

- a. Kondisi yang dicapai :

Tabel 7 Tingkat Penilaian Kinerja BLU

URAIAN INDIKATOR (KPI)	REALISASI 2018	TAHUN 2019		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
Tingkat penilaian kinerja BLU	82.05%	80%	82.11%	102%



b. Analisa keberhasilan pencapaian target

Capaian indikator Tingkat Penilaian Kinerja BLU adalah sebesar 81.56 dengan kategori AA Baik berada pada rentang nilai 80-95 dan dari target yang ditetapkan dalam RSB RSU Prof Dr. R.D. Kandou sebesar 80% sehingga pencapaiannya adalah sebesar 100.2%.

	BOBOT	CAPAIAN 2019
● Indikator Kinerja Keuangan	30.00	17.25
● Indikator Kinerja Pelayanan	35.00	32.25
● Mutu dan manfaat Kepada Masyarakat	35.00	32.61
Capaian	100.00	82.11

Kategori : AA

b.2 Terwujudnya mutu pendidikan penelitian melalui kolaborasi riil antara FK dan RS

1). Indikator Persentase Tingkat Kelulusan

a. Kondisi yang dicapai

Tabel 8 Presentase tingkat kelulusan

URAIAN INDIKATOR (KPI)	REALISASI 2018	TAHUN 2019		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
Persentase Tingkat Kelulusan	72%	80%	87.3%	109%

b. Analisa keberhasilan pencapaian target

Persentase tingkat kelulusan di tahun 2019 sebesar 87.3% dan belum mencapai target yang di tetapkan dalam RSB sebesar 80%.

c. Upaya yang dilakukan dalam pencapaian target adalah sebagai berikut :

- Rumah Sakit bersama dengan fakultas kedokteran telah membentuk Komite Koordinasi Pendidikan (KOMKORDIK) yang unsur didalamnya merupakan gabungan dari unsur Rumah Sakit, fakultas kedokteran, dan institusi pendidikan



mitra. Program kerja ditetapkan melalui rapat bersama sesuai dengan indikator dan kebutuhan setiap stakeholder.

- Rumah Sakit menyediakan skill lab bagi setiap P3D yang membutuhkan, Rumah Sakit juga melakukan pelatihan untuk Ujian Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter (UKMPPD) bagi mahasiswa P3D yang telah menyelesaikan rotasi pendidikan klinik.
- Menyediakan perpustakaan dan akses internet Rumah Sakit.

2). Indikator Dokumentasi penelitian yang dipublikasikan

1. Kondisi yang di capai

Tabel.9 Capaian penelitian yang dipublikasikan

URAIAN INDIKATOR (KPI)	REALISASI 2018	TAHUN 2019		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
Dokumen penelitian yang dipublikasikan	19 Dokumen	10 Dokumen	22 Dokumen	220%

b. Analisa keberhasilan pencapaian target

Indikator dokumen penelitian yang dipublikasikan tahun 2019 terealisasi sebanyak 22 dokumen dari target yang ditentukan dalam RSB di tahun 2018 sebesar 10 dokumen dengan capaian 220%. Adapun upaya-upaya pencapaian target tersebut diatas yaitu :

adanya standarisasi prosedur permohonan dan pengawasan penelitian di RSUP Prof Dr. R.D.Kandou Manado. Direktur Utama membentuk Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) yang berkoordinasi dengan Komisi Etik Penelitian Kesehatan Nasional (KEPKN). Melalui alur pelayanan KEPKN yang dibentuk penelitian yang dilakukan memiliki standar dan rentang waktu yang jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk melaksanakan penelitiannya. KEPK Rumah Sakit membantu peneliti untuk



publikasi penelitian di jurnal ilmiah bila peneliti membutuhkan bantuan dalam publikasi.

b.3 Terwujudnya kerjasama dengan RS Pendidikan di tingkat Nasional dan internasional.

1. Jumlah kerjasama dengan RS pendidikan yang bermutu di tingkat nasional dan internasional

a. Kondisi yang dicapai

Tabel. 10 Jumlah kerjasama RS Pendidikan

URAIAN INDIKATOR (KPI)	REALISASI 2018	TAHUN 2019		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
Jumlah kerjasama dengan RS Pendidikan yang bermutu di Nasional dan Internasional	5 RS	8 RS	8 RS	100%

b. Analisa keberhasilan pencapaian target

RSUP Prof dr R D Kandou telah melakukan kerjasama pelayanan dan Pendidikan dengan Rumah Sakit yang bereputasi sebagai berikut :

- RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta
- RSUP Fatmawati Jakarta
- RSUP Dr. Kariadi Semarang
- RS Pusat Otak Nasional Jakarta
- RS Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita, Jakarta
- RS Jantung Binawaluya Jakarta
- RSUD Dr. Soetomo Surabaya
- The Australia Cranio Maxili Fasial Foundation



b.4. Terwujudnya implementasi dan optimalisasi MOU dan FK dan RS

1. Keteraturan jadwal pembimbingan klinik oleh dokter spesialis di RS jejaring

a. Kondisi yang dicapai

Tabel. 11 MOU FK dan RS

URAIAN INDIKATOR (KPI)	REALISASI 2018	TAHUN 2019		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
Keteraturan jadwal pembimbingan klinik oleh dokter spesialis di RS Jejaring	9/Bulan	2 / bulan	4 / bulan	200%

b. Analisa keberhasilan pencapaian target

Rumah Sakit dan fakultas kedokteran melalui Komite Koordinasi Pendidikan menetapkan jadwal bimbingan spesialis untuk setiap bagian dalam rotasi KKM yaitu 4/bulan. Unit kendali mutu fakultas kedokteran berkoordinasi dengan komite Peningkatan mutu dan Keselamatan pasien RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado untuk melakukan survei mengenai kepuasan peserta didik terhadap pelayanan pendidikan di Rumah Sakit dan di Fakultas. Monitoring pembimbing dilakukan bersama oleh fakultas dan Rumah Sakit.

b.5. Terwujudnya supervisi implementasi fungsi pendidikan di RS Jejaring JCI

1. Jumlah MOU antara Dekan FK, Dirut RSUP & Direktur RSUD dalam Propinsi dan luar Propinsi

a. Kondisi yang dicapai

Tabel 12. MOU. Dekan FK, Dirut RSUP dan RSUD

URAIAN INDIKATOR (KPI)	REALISASI 2018	TAHUN 2019		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
Jumlah MOU antara dekan FK, Dirut RSUP & Direktur RSUD dalam propinsi dan luar propinsi	27 RSU	20 RSU	23 RSU	115%



- b. Analisa keberhasilan pencapaian target
RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado telah menetapkan MOU antara Dekan FK, Direktur Utama dan Direktur RSUD baik dalam dan luar propinsi dengan target 20RS dengan capaian 23RS. Kerjasama yang dilakukan adalah dibidang pelayanan, pendidikan dan penelitian.
2. Presentase pelayanan rujukan tingkat lanjut dengan keparahan level II dan III.
 - a. Kondisi yang dicapai

Tabel 13. Pelayanan rujukan keparahan II dan III

URAIAN INDIKATOR (KPI)	REALISASI 2018	TAHUN 2019		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
Prosentase pelayanan rujukan penyakit tingkat keparahan dua dan tiga	68%	65%	75%	115%

2. Analisa keberhasilan pencapaian target
Untuk mewujudkan sistem rujukan yang efektif antar penyedia pelayanan kesehatan, maka dilakukan pengukuran presentase rujukan dari penyedia pelayanan kesehatan/rumah sakit lain yang sesuai dengan tingkat keparahan penyakitnya/*severity* level. RSUP Kandou merupakan rumah sakit kelas A rujukan nasional dengan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai dan sebagai pusat pelayanan rujukan terakhir (tersier) seharusnya menangani kasus dengan *severity* level 3 yang memiliki tingkat keparahan tertinggi, tetapi pada kenyataannya terdapat pasien-pasien yang walaupun dengan diagnose tingkat keparahan 1 dan 2 tetapi oleh karena kedaruratan/emergensi sehingga pelayanan harus dilakukan melalui instalasi gawat darurat.



b.6. Terwujudnya pelayanan Sub. Spesialis medik dan keperawatan yang luas dan unggul

1. Pengembangan jenis pelayanan sub spesialis dan tenaga sub spesialis medik dan keperawatan.

a. Kondisi yang dicapai

Tabel 14. Subspesialis dan tenaga subspesialis medik dan keperawatan

URAIAN INDIKATOR (KPI)	REALISASI 2018	TAHUN 2019		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
Pengembangan jenis pelayanan subspesialis dan tenaga subspesialis medik dan keperawatan	Sub Spesialis THT, Gigi dan mulut, Bedah vaskuler, keperawatan anak	Keperawatan anak	Keperawatan Anak	100%

a keberhasilan pencapaian target

RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado dengan status sebagai Rumah Sakit Pendidikan tipe A dan pelayanan rujukan nasional yang didukung oleh peningkatan kesadaran masyarakat untuk berobat, sehingga berdampak terhadap tingginya kunjungan pasien di RSUP Prof Dr. R.D. Kandou. Dan untuk mewujudkan Visi Rumah Sakit maka ditentukan program pengembangan jenis pelayanan subspesialis sebagai berikut :

1. Pelayanan operasi jantung terbuka (MOU dengan RS Harapan Kita)
2. Pelayanan Terapi Penyinaran Kanker
3. Pelayanan Kateterisasi Jantung Cath Lab
4. Pelayanan ESWL (Bedah Urologi)
5. Pelayanan Pemeriksaan Elektromyography (EMG)
6. Pelayanan Pemeriksaan Trans Cranial Doppler (TCD)
7. Pelayanan Pemeriksaan USG 4 Dimensi
8. Pelayanan Pemeriksaan X Ray Digital Radiography Fluoroscopy
9. Pelayanan Endoscopy Ultrasound



10. Pelayanan Poliklinik Sub Spesialis
 11. Pelayanan Unit Transfusi Darah RS
 12. Pelayanan MRI
 13. Pelayanan CT Scan Multi Slice
 14. Pelayanan Intensive Care Unit
 15. Pelayanan Intensive Bayi dan Anak
 16. Pelayanan Bedah Endovascular Aneurisma Aorta Abdominal (EVAR)
- c. Upaya yang dilakukan agar target di tahun mendatang sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- Mengoptimalkan Perencanaan kebijakan dan program pelayanan Subspesialis medik dan keperawatan yang kemudian didukung oleh sistem informasi sumber daya manusia yang memadai
- b.7. Terwujudnya pelayanan prima melalui sertifikasi KARS Nasional dan akreditasi Internasional
1. Sertifikasi akreditasi versi 2012 dan JCI
 - a. Kondisi yang dicapai

Tabel 15. Capaian akreditasi

URAIAN INDIKATOR (KPI)	REALISASI 2018	TAHUN 2019		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
Sertifikasi akreditasi versi 2012 dan JCI	Re-akreditasi KARS dengan SNARS edisi 1 dan JCI	Akreditasi Internasional	JCI dan SNARS Internasional	100%

- b. Analisa keberhasilan pencapaian target

Dalam rangka mencapai pelayanan prima maka RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado telah mengikuti *MOCK Survey JCI* di tahun 2017, dan telah terakreditasi internasional (JCI) di tahun 2018, dan juga telah terakreditasi SNARS internasional di tahun 2019.



b.8. Terwujudnya budaya pelayanan yang berfokus pada pasien

1. Ketaatan dokter terhadap waktu *visite* pasien

a. Kondisi yang dicapai

Tabel 16. Capaian *Visite* dokter

URAIAN INDIKATOR (KPI)	REALISASI 2018	TAHUN 2019		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
Ketaatan dokter terhadap waktu <i>visite</i> pasien	98.34%	100%	99.95%	99.95%

c

b. Analisa hambatan ketidakcapaian target

1. Masih ada DPJP yang melakukan *visite* dokter diatas jam *visite* yang ditentukan (< 11.00)
2. Terdapat beberapa dokter spesialis tertentu yang melakukan *visite* dengan durasi waktu yang panjang seperti dokter spesialis rehabilitasi medik sehingga menyebabkan kunjungan *visite* pasien di bangsal yang lain mengalami keterlambatan.
3. Jumlah dokter spesialis tertentu masih kurang.

c. Upaya yang dilakukan untuk pencapaian target di tahun 2019

Akan melakukan upaya perbaikan dengan mengingatkan para DPJP untuk lebih mengoptimalkan waktu *visite* disemua unit layanan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan yaitu ≤ 10.00 sehingga pelayanan boleh berjalan dengan baik dan konsisten.



b.9. Terwujudnya penerapan pengendalian mutu pelayanan

1. Persentase kepatuhan *clinical pathway*

a. Kondisi yang dicapai

Tabel 17. Capaian *Clinical pathway*

URAIAN INDIKATOR (KPI)	REALISASI 2018	TAHUN 2019		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
Prosentase kepatuhan <i>clinical pathway</i>	100%	100%	100%	100%

b. Analisa keberhasilan pencapaian target

1. *Clinical pathway* menyediakan standar pelayanan minimal dan memastikan bahwa pelayanan tersebut tidak terlupakan dan dilaksanakan tepat waktu.

2. Adapun *Clinical pathway* yang dilaksanakan di RSUP Prof Dr. R.D. Kandou manado adalah Pre Eklamsia, Perdarahan Antepartum, Keruban Pecah dini (KPD), Sepsis Neonatorum, Pneumonia Neonatal. masing-masing *Clinical pathway* tersebut telah diimplementasikan, terintegrasi dan sudah dievaluasi.

2. Tercapainya indikator peningkatan mutu dan keselamatan pasien (PMKP)

a. Kondisi yang dicapai

Tabel 18. Capaian PMKP

URAIAN INDIKATOR (KPI)	REALISASI 2018	TAHUN 2019		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
Tercapainya indikator peningkatan mutu dan keselamatan pasien (PMKP)	96.30%	85%	96.48%	113.5%

b. Analisa keberhasilan pencapaian target

RSUP Prof Dr. R.D. Kandou memiliki komitmen untuk tetap menjaga dan terus mengoptimalkan mutu pelayanan dan



keselamatan pasien sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan yang prima (*service excellent*) secara terus menerus dan berkelanjutan bagi masyarakat.

- c. Upaya yang dilakukan untuk pencapaian target tahun 2019
 1. Peningkatan monitoring dan evaluasi terhadap mutu dan keselamatan pasien
 2. Penerapan SPO di masing-masing ruang pelayanan berkaitan dengan mutu dan keselamatan pasien.
 3. Melakukan pembenahan mulai dari sistem maupun mutu pelayanan untuk optimalnya regulasi dan SOP dalam rangka menjaga keselamatan pasien.

b.10. Terwujudnya inovasi layanan baru

1. Kecepatan Distribusi Logistik
 - a. Kondisi yang dicapai

Tabel 19. Capaian Layanan baru

URAIAN INDIKATOR (KPI)	REALISASI 2018	TAHUN 2019		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
Kecepatan Distribusi Logistik	15 menit	<15 menit	15 menit	100%

b. Analisa Pencapaian

Mengingat besarnya perannya instalasi farmasi dalam kelancaran pelayanan di rumah sakit, maka memerlukan suatu pengelolaan secara cermat dan penuh tanggung jawab, dalam pelayanan logistik khususnya farmasi di rumah sakit sudah sesuai dengan target yang ditentukan yaitu 15 menit dalam hal penanganan barang-barang farmasi yang bersifat urgent yang dibutuhkan segera diruang pelayanan instensif dan kamar operasi. (maksimal 3 items)



b. Hambatan pencapaian target :

- Kondisi geografis manado yang jauh dari pusat produksi obat/ alkes yang menyebabkan stok obat/AMHP di manado mengalami kekosongan karena menunggu pengiriman dari perusahaan yang berada di pulau jawa. Tapi rumah sakit meminimalisirnya dengan perencanaan yang tepat.
- Terdapat penyedia di LKPP yang tidak bisa memenuhi permintaan barang terkait stok atau bisa saja memenuhi permintaan barang tetapi dengan jangka waktu pengiriman barang lebih dari 30 hari.

b.11. Terwujudnya peningkatan sarana prasarana gedung peralatan medik canggih dan logistik.

1. Jumlah KSO peralatan canggih dan non medik

a. Kondisi yang dicapai

Tabel 20. Capaian KSO

URAIAN INDIKATOR (KPI)	REALISASI 2018	TAHUN 2019		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
Jumlah KSO peralatan canggih dan non medik	9 KSO	9 KSO	9 KSO	100%

b. analisa keberhasilan pencapaian target

Untuk menunjang pencapaian pelayanan RSUP Prof dr. R.D. Kandou adapun menjalin kerjasama Operasional dengan pihak ke III antara lain :

1. KSO Pelayanan Laboratorium Terpadu
2. KSO Pelayanan CT Scan Multislide
3. KSO Pelayanan Radiotherapy (Cobal 60)
4. KSO Pelayanan Cath Lab
5. KSO Hemodialisa Melati
6. KSO Hemodialisa Dahlia



7. KSO Kimia Farma
 8. KSO Parkir
 9. KSO Sistem Informasi Rumah Sakit.
2. Tingkat kehandalan sarana dan prasarana (OEE)
- a. Kondisi yang dicapai

Tabel 21. Capaian OEE

URAIAN INDIKATOR (KPI)	REALISASI 2018	TAHUN 2019		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
Tingkat kehandalan sarana dan prasarana (OEE)	80.38	80%	80.5%	100.6%

- b. Analisa keberhasilan pencapaian target

Peningkatan produktivitas sangatlah penting bagi rumah sakit, untuk memperoleh keberhasilan/peningkatan dalam pelayanan di rumah sakit. Pada umumnya masalah pelayanan disebabkan oleh manusia, mesin dan lingkungan. Mutu pelayanan yang efektif dan efisien tidak terlepas dari penyediaan fasilitas yang siap pakai dan aman. Metode pengukuran efektivitas penggunaan suatu peralatan yang digunakan adalah OEE (*Overall Equipment Effectiveness*) yang merupakan program *Total Productive Maintenance*. Dalam penilaian OEE didasari oleh tiga variabel yaitu :

1. *Availability* (Ketersediaan)
2. *Performance*
3. *Quality*

Berdasarkan perhitungan diperoleh angka 80.5% dan telah memenuhi target yang ditentukan yaitu 80.00%



b.12 Terwujud SDM yang kompeten

1. Pelatihan karyawan lebih dari 20 jam/orang/tahun

a. Kondisi yang dicapai

Tabel 22 Capaian Pelatihan Karyawan

URAIAN INDIKATOR (KPI)	REALISASI 2018	TAHUN 2019		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
Pelatihan karyawan lebih dari 20 jam/orang/tahun	97 %	90%	90.89	101%

b. Analisa keberhasilan pencapaian target

Pelatihan yang diselenggarakan untuk peningkatan kemampuan pelayanan bagi seluruh karyawan di RSUP Prof Dr. R.D. Kandou mencapai target yaitu 20 jam/tahun. Untuk semua karyawan diberi materi dasar tentang pengendalian infeksi, *patient safety*, kewaspadaan bencana dan kebakaran dan *basic life support*, juga pelatihan lain baik medis, keperawatan, penunjang dan administrasi termasuk pelatihan kompetensi dasar bagi karyawan baru.

2. Jumlah diklat teknis dokter perawat dan penunjang

a. Kondisi yang dicapai

Tabel 23. Capaian Diklat teknis dokter perawat dan penunjang

URAIAN INDIKATOR (KPI)	REALISASI 2018	TAHUN 2019		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
Jumlah diklat teknis dokter perawat dan penunjang	88 Kegiatan	80 Kegiatan	100 Kegiatan	125%

b. Analisa keberhasilan pencapaian target

Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM, dilakukan diklat baik dalam kegiatan *in house training* ataupun *ex house training* dengan mengirim SDM untuk mengikuti diklat di luar rumah sakit.



Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan di tahun 2019 baik kegiatan *inhouse training* maupun *exhouse training* terlampir.

3. Penerapan *reward dan punishment*

a. Kondisi yang dicapai

Tabel 30. Reward dan punishment

URAIAN INDIKATOR (KPI)	REALISASI 2017	TAHUN 2018			TARGET 2019
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN %	
Penerapan <i>reward dan punishment</i>	Program dilaksanakan	Program dilaksanakan	Program dilaksanakan	100%	Program dilaksanakan

b. Analisa keberhasilan pencapaian target

RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado memberikan *reward* dan *Punishment* kepada seluruh karyawan Rumah Sakit sesuai dengan SOP dan mendapat dukungan penuh dari Dewan Direksi. Penghargaan atau *reward* diberikan kepada seluruh karyawan yang berprestasi (Dokter, Perawat, Penunjang lainnya dan administrasi).

b.13. Terwujudnya SIRS yang akurat

1. Pengembalian rekam medik lengkap dalam 24 jam

a. Kondisi yang dicapai

Tabel 31. Capaian Rekam medik 24 jam

URAIAN INDIKATOR (KPI)	REALISASI 2018	TAHUN 2019		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
Pengmbalian rekam medik lengkap dalam 24 jam	83.25%	95%	82.24%	86.57%

b. Analisa ketidakcapaian target

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai administrasi, karena isinya menyangkut tindakan berdasarkan wewenang dan tanggung jawab sebagai tenaga medis dan para medis dalam



mencapai tujuan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit. Kendala yang dihadapi antara lain :

1. Kurangnya kedisiplinan dokter dalam pengisian rekam medis terutama resume medis,
2. Beban kerja dokter dan perawat yang tinggi karena peningkatan BOR Rumah Sakit.
3. Adanya tambahan formulir baru sesuai dengan standar akreditasi dan masih perlu sosialisasi ke dokter dan perawat dan tenaga kesehatan lain dalam pengisian formulir.

Upaya tindak lanjut :

1. Melakukan sosialisasi kembali pada dokter, perawat dan tenaga kesehatan lain untuk melengkapi berkas rekam medis dan harus dikembalikan lengkap dan 1 x 24 jam.
2. Monitoring dan mengevaluasi jadwal shift bagi perawat disetiap ruang perawatan.
3. Memberikan punishment bagi dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya yang belum patuh terhadap aturan yang ditetapkan.

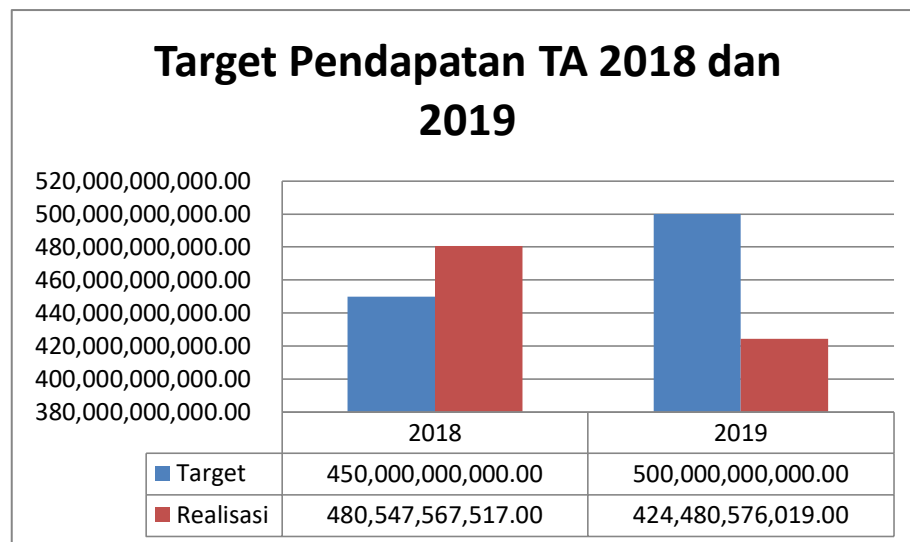


- b.14. Terwujudnya peningkatan pendapatan
1. Persentase peningkatan pendapatan
 - a. Kondisi yang dicapai

Tabel 32. Peningkatan Pendapatan

URAIAN INDIKATOR (KPI)	REALISASI 2018	TAHUN 2019		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
Persentase peningkatan pendapatan	2%	10%	0 %	0%

Grafik Peningkatan Pendapatan



b. Analisa ketidakcapaian target

Di tahun 2019 pendapatan RSUP Prof Dr. R.D. Kandou mengalami penurunan dan tidak mencapai target yang ditentukan. Adapun Hambatan-hambatan yang mengakibatkan ketidakcapaian target pendapatan adalah sebagai berikut :

1. Pembayaran klaim BPJS hanya sampai dengan Bulan Agustus 2019. Apabila klaim BPJS bulan September-Desember 2019 sebesar Rp. 166.976.744.260 terbayar maka pendapatan Rumah Sakit naik menjadi Rp. 696.473.750.671 atau 37.10% melebihi target yang telah ditetapkan.



2. Terdapat pengembalian pendapatan KSO sebesar Rp. 105.016.430.392, sesuai dengan PSAP 13 yang menyatakan bahwa penerimaan yang merupakan bagian dari mitra usaha dari pemberian pelayanan yang dikerjasamakan dengan mitra usaha tidak dapat diakui sebagai pendapatan layanan BLU.

b.15. Terwujudnya efisiensi pembiayaan

1. Persentase *cost recovery* (POBO)

Definisi operasional Rasio PNBPN terhadap biaya operasional adalah pendapatan PNBPN merupakan seluruh pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan yang berasal dari APBN. Biaya operasional merupakan seluruh biaya yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, yang terdiri dari belanja barang, dan sumber dananya berasal dari penerimaan anggaran APBN dan pendapatan PNBPN satker BLU.

a. Kondisi yang dicapai

Tabel. 33. Capaian Rasio PNBPN terhadap biaya operasional

URAIAN INDIKATOR (KPI)	REALISASI 2018	TAHUN 2018		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
Persentase Cost recovery (POBO)	78.19%	65%	83.28%	128.1%

Berdasarkan tabel diatas, bahwa untuk realisasi atas rasio PNBPN terhadap biaya operasional telah mencapai target yang ditetapkan dalam RSB yaitu sebesar 83.28% dari target 65% sehingga capainnya menjadi 128.1%.



b. Analisa keberhasilan pencapaian target

Dengan tercapainya target atas indikator Rasio PNBPN terhadap biaya operasional (POBO) pada tahun 2019 sebesar 128.1 %, Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran PNBPN dan APBN upaya yang dilakukan antara lain :

1. Melakukan pengendalian biaya pemakaian persediaan obat dan bahan farmasi melalui metode pembelian e-katalog.
2. Memperbaiki kualitas dan mempercepat penagihan piutang BPJS
3. Melakukan kajian dan monev atas kerjasama operasional (KSO) dengan pihak III
4. Membuat prioritas belanja dan kegiatan, menerapkan *clinical pathway* secara ketat
5. Kegiatan operasional dari anggaran PNBPN dan APBN dibawah 50 juta dilakukan dengan swakelola atau pembelian langsung.
6. Melakukan monitoring evaluasi dan koordinasi terhadap identitas pasien antara Kepala Instalasi/PJ dan Operator ruangan
7. Penerapan aplikasi e-budgeting dalam rangka mengoptimalkan perencanaan secara bottom up
8. Optimalisasi pemakaian alat di setiap ruangan untuk meningkatkan pendapatan.
9. Melakukan monev terhadap seluruh kegiatan yang mengakibatkan adanya penambahan asset dan pencatatan terhadap persediaan

c. Upaya untuk mempertahankan/meningkatkan capaian indikator

Upaya untuk mempertahankan capaian POBO yang maksimal harus senantiasa dilakukan agar tingkat kesehatan keuangan RSUP Prof Dr. R.D. Kandou senantiasa dalam keadaan baik.

Upaya-upaya yang dilakukan antara lain



1. Melakukan evaluasi dan perhitungan kembali terhadap proporsi bagi hasil atas pelayanan KSO.
2. Meningkatkan kendali mutu dan kendali biaya diseluruh sektor
3. Menyusun perencanaan kebutuhan yang tepat berdasarkan analisa data
4. Menyusun anggaran berbasis kinerja dengan tidak menganut prinsip *zero budget* dimana jumlah biaya yang dikeluarkan harus sama dengan jumlah penerimaan dan saldo awal.

III.2 Sumber Daya

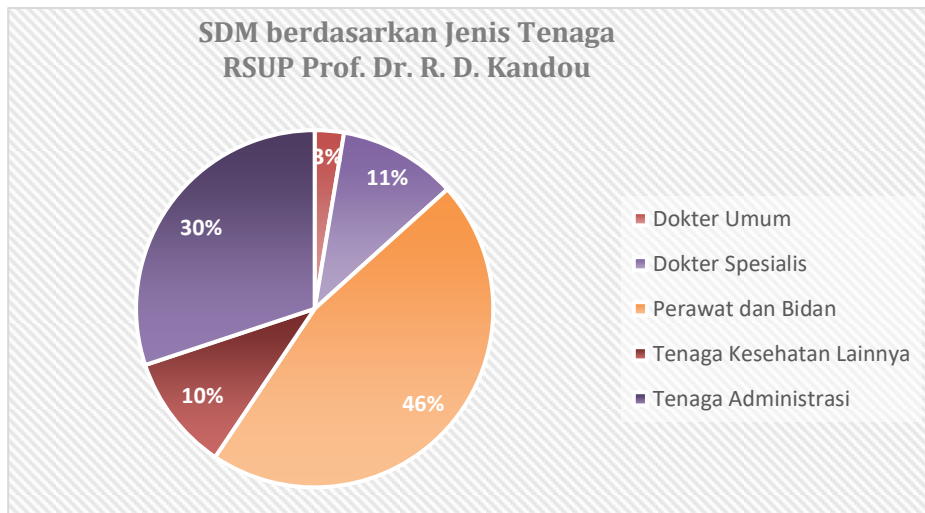
a.1 Sumber Daya Manusia

NO	Jenis Tenaga	Tahun
		2019
1	Tenaga Dokter	
	PNS KEMENKES	137
	PNS DIKTI	97
	NON PNS	89
	Jumlah	323
2	Tenaga Keperawatan	
	PNS	666
	NON PNS	450
	Jumlah	1.116
3	Tenaga Kesehatan Lainnya	
	PNS	149
	NON PNS	104
	Jumlah	253
4	Tenaga Administrasi	
	PNS	245
	NON PNS	485
	Jumlah	729
	TOTAL	2.422

Berdasarkan data kepegawaian di atas jumlah tenaga / pegawai yang ada di RSUP. Prof. Dr. R.D. Kandou Manado berjumlah 2.422 orang yang terdiri dari Tenaga PNS Kemenkes sebanyak 1.197 orang ;Tenaga Non PNS sebanyak 1.128 orang ; Tenaga PNS Kemenristek 97 orang.



b.2 Jumlah SDM berdasarkan Jenis Tenaga



B. SUMBER DAYA ANGGARAN

1. Alokasi Anggaran Tahun 2019

Belanja RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado TA 2019 dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan-kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Rumah Sakit.

Belanja RSUP Prof Dr. R. D. Kandou meliputi realisasi belanja yang bersumber dari Rupiah Murni (APBN) sebesar Rp. **227,746,129,000** dan belanja yang bersumber dari PNBPN sebesar Rp. **564,323,414,000** total Anggaran Rp. **792,069,543,000**

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran TA 2019 telah dipertanggungjawabkan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) baik alokasi anggaran dana APBN-RM maupun PNBPN-BLU. Uraian alokasi anggaran dan belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini :



Tabel 35. Sumber Anggaran Tahun 2019

NO	JENIS PENDAPATAN/BELANJA	PAGU	REALISASI NETTO*	% REALISASI	SISA PAGU
A	BELANJA RUPIAH MURNI				
	1. BELANJA PEGAWAI	92,920,630,000	87,190,275,841.00	94%	5,730,354,159.00
	2. BELANJA BARANG	63,656,743,000	62,267,773,878	98%	1,388,969,122.00
	3. BELANJA MODAL	71,168,756,000	70,338,140,769.00	99%	830,615,231.00
	JUMLAH RM	227,746,129,000	219,796,190,488.00	97%	7,949,938,512.00
B	BELANJA SUMBER DARI BLU/PNBP				
	1. BELANJA BARANG	509,993,926,000	490,900,739,536.00	96%	19,093,186,464.00
	2. BELANJA MODAL	54,329,488,000	38,427,917,745.00	71%	15,901,570,255.00
	JUMLAH BELANJA DARI BLU/PNBP	564,323,414,000	529,328,657,281.00	94%	34,994,756,719.00
	TOTAL BELANJA	792,069,543,000	749,124,847,769.00	95%	42,944,695,231.00

Dari tabel diatas tentang pertanggungjawaban alokasi anggaran dan realisasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Untuk alokasi pagu anggaran dana APBN dari total pagu Rp. **227.746.129.000** telah terealisasi sebesar Rp. **219.796.196.190.488** atau 97%
- b. Untuk alokasi pagu dana PNBP-BLU dari total pagu Rp. **564.323.414.000** telah terealisasi sebesar **529.328.657.281** atau 95 %



C. SIMAK

Laporan SIMAK BMN RSUP Prof. Dr. R. D Kandou Manado

Tabel 36.SIMAK BMN

Data Ekstrakomptable		
Posisi Awal Tahun 1 Januari 2019	Rp	1.296.817.052
Penambahan	Rp	71.605.000
Pengurangan	Rp	-
Posisi Akhir 31 Desember 2019	Rp	1.368.422.052

Data Intrakomptable		
Posisi Awal Tahun 1 Januari 2019	Rp	1.866.055.488.222
Penambahan	Rp	114.581.762.586
Pengurangan	Rp	-
Posisi Akhir 31 Desember 2019	Rp	1.980.637.250.808

Data Gabungan		
Posisi Awal Tahun 1 Januari 2019	Rp	1.867.352.305.274
Penambahan	Rp	114.653.367.586
Pengurangan	Rp	1.982.005.672.860
Posisi Akhir 31 Desember 2019	Rp	1,857,682,545,654



BAB IV

PENUTUP

Laporan akuntabilitas kinerja RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado merupakan gambaran capaian kinerja yang akuntabel dan dapat di pertanggungjawabkan sekaligus sebagai alat ukur dalam menjalankan tugas dan fungsi pelaksanaan amanah yang di berikan berdasarkan peraturan yang berlaku.

Pencapaian kinerja RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado tahun 2019 dalam meningkatkan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas-tugas teknis dapat dilihat melalui hasil pengukuran pencapaian target tiap-tiap indikator yang mendukung sasaran program Pelayanan Kesehatan sesuai dengan Rencana Strategis RSUP Prof Dr.R.D.Kandou Manado TA 2015-2019 yang mengacu pada 15 sasaran dan 22 Indikator kinerja tahun 2019 pada Kontrak Kinerja dan 18 indikator berhasil dicapai dan 4 indikator masih belum optimal yaitu : presentase tingkat kelulusan dan persentase peningkatan pendapatan, ketaatan dokter terhadap waktu visite pasien, presentase pengembalian rekam medik tepat waktu.

Adapun permasalahan yang dihadapi antara lain belum optimalnya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan/program dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien.

Langkah yang dihadapi Rumah Sakit di masa mendatang untuk meningkatkan kinerjanya yaitu, pemenuhan sarana dan infra struktur yang masih perlu untuk menjadi perhatian, antara lain gedung pelayanan yang sudah tua, juga masih diperlukan penambahan sarana peralatan medik dan non medik, memperkuat sistem pengendalian keuangan Rumah Sakit yang berbasis IT yang dapat di akses oleh management, stakeholder dan pihak eksternal lainnya agar dapat menyediakan informasi dan kinerja sebagai bahan evaluasi dan perencanaan.

Keberhasilan atau capaian kinerja RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado Tahun 2019 diharapkan dapat menjadi parameter agar program dimasa medatang dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien, sedangkan indikator kinerja yang belum tercapai akan diupayakan secara maksimal bagi semua komponen yang terkait sehingga capaian target dapat direalisasikan pada masa yang akan datang.



Akhirnya di harapkan laporan Akuntabilitas Kinerja RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi para pemangku jabatan dalam rangka peningkatan kinerja.



LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TA 2019

**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT PROF. DR. R.D. KANDOU MANADO**


**KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr.dr. Jimmy Panelewen, Sp.B-KBD
Jabatan : Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. R.D. Kandou Manado
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Bambang Wibowo, Sp. OG(K), MARS
Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2018

Pihak kedua,  Pihak Pertama, 

dr. Bambang Wibowo, Sp. OG(K), MARS Dr. dr. Jimmy Panelewen, Sp. B-KBD
NIP. 196108201988121001 NIP. 196408171991031004

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT PROF. DR. R.D. KANDOU MANADO**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya Kepuasan Stakeholder	1 Tingkat kepuasan pasien 2 Tingkat penilaian kinerja BLU	85% 80%
2	Terwujudnya Mutu Pendidikan, Penelitian melalui Kolaborasi Riset antara FK dan RS	3 Persentase tingkat kelulusan 4 Dokumentasi penelitian yang dipublikasikan	80% 10 Dokumen
3	Terwujudnya Kerjasama dengan RS Pendidikan di Tingkat Nasional dan Internasional	5 Jumlah kerjasama dengan RS pendidikan yang bermutu di Tingkat Nasional dan Internasional	8 RS
4	Terwujudnya Implementasi dan Optimalisasi MOU FK dan RS	6 Keteraturan jadwal penibimbingan klinik oleh dokter spesialis di RS Jejaring	2 / Bulan
5	Terwujudnya Supervisi Implementasi Fungsi Pendidikan di RS Jejaring JCI	7 Jumlah MOU antara Dekan FK, Direktur Utama RSUP & Direktur RSUD dalam propinsi dan luar propinsi 8 Presentase pelayanan rujukan tingkat lanjut dengan keparahan level II dan III.	20 RSU 65%
6	Terwujudnya Pelayanan Sub Spesialis Medik dan Keperawatan yang Luas dan Unggul	9 Perkembangan jenis pelayanan sub spesialis dan tenaga sub spesialis medik dan keperawatan	Keperawatan Anak
7	Terwujudnya Pelayanan Prima melalui Sertifikasi KARS Nasional dan Akreditasi Internasional.	10 Sertifikasi akreditasi versi 2012 dan JCI	Akreditasi Internasional
8	Terwujudnya Budaya Pelayanan yang Berfokus pada Pasien	11 Ketaatan dokter terhadap waktu <i>visite</i> pasien	100%
9	Terwujudnya Penerapan Pengendalian Mutu Pelayanan	12 Persentase kepatuhan <i>clinical pathway</i>	100%


13	Tercapainya indikator keselamatan pasien (PMKP) :	85%	
	- Kelengkapan asesmen awal medik dalam 24 jam pada pasien rawat inap		
	- Kelengkapan asesmen awal keperawatan dalam 24 jam pada pasien rawat inap		
	- Kelengkapan asesmen awal pasien emergensi di IGD		
	- Ketepatan melakukan SBAR saat serah terima pasien		
	- Edukasi hand hygiene		
10	Terwujudnya Inovasi Layanan Baru	14 Jumlah Layanan (Kateterisasi Jantung, Operasi Jantung Terbuka, Endoskopi, Poli Eksekutif, Jantung Nuklir)	1 layanan
11	Terwujudnya Peningkatan Sarana Prasarana Gedung Peralatan Medik Canggih dan Logistik	15 Jumlah KSO peralatan medik canggih dan non medik	9 KSO
	16 Tingkat kehandalan sarana dan prasana (CEE)		80%
12	Terwujudnya SDM yang Kompeten	17 Pelatihan karyawan lebih dari 20 jam/orang/tahun	90%
	18 Jumlah diklat teknis dokter, perawat dan penunjang		80 Kegiatan
	19 Penerapan <i>reward</i> dan <i>punishment</i>		Program Dilaksanakan
13	Terwujudnya SIRS yang Akurat	20 Pengembalian rekam medik lengkap dalam 24 jam	95%
14	Terwujudnya Peningkatan Pendapatan	21 Persentase peningkatan pendapatan	10%
15	Terwujudnya Efisiensi Pembiayaan	22 Persentase <i>cost recovery</i> (POBO)	65%


Kegiatan

Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan

Rp. 640.223.799.000

Jakarta, Desember 2018

Pihak Kedua,
✓ Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan, 

Pihak Pertama,
Direktur Utama
RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou 

dr. Bambang Wibowo, Sp. OG(K), MARS Dr. dr. Jimmy Panelewen, Sp. B-KBD
NIP. 196108201988121001 NIP. 196408171991031004



CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TAHUN 2019

1. Indikator Kinerja Keuangan

Tabel 37
Indikator Kinerja Keuangan

No	Uraian Indikator	Bobot Nilai	HAPER	NILAI
1	Rasio Keuangan			
	a. Rasio Kas (Cash Ratio)	2.25	9.40%	0.50
	b. Rasio Lancar	2.75	160.24%	0.75
	c. Periode Penagihan Utang (Collection Periode)	2.25	145 hari	0.00
	d. Perputaran Aset Tetap (Fixed Asset Turnover)	2.25	22.52%	2.25
	e. Imbalan Aktiva Tetap (Return on Asset)	2.25	-2.62%	0.00
	f. Imbalan Ekuitas (Return on Equity)	2.25	-3.12%	0.00
	g. Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)	2.25	80 Hari	0.00
	h. Rasio Pendapatan PNBPN terhadap biaya Operasional	2.75	88.18%	2.75
2	Kepatuhan Pengolahan Keuangan BLU			
	a. Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif	2.00	Tepat waktu s/d 31 Desember 2019	2.00
	b. Laporan Keuangan Berdasarkan SAK	2.00	WTP	2.00
	c. Surat Perintah pengesahan pendapatan dan belanja BLU (SP3B BLU)	2.00	Saldo kas telah sesuai	2.00
	d. Tarif layanan sistem Akuntansi	1.00	Tarif telah ditetapkan oleh KemenKeu	1.00
	e. Sistem Akuntansi	1.00	Sistem Akuntansi keuangan	1.00
	f. Persetujuan Rekening	0.50	Rekening Operasional	0.50
	g. Standar Operating Procedure (SOP) pengolah kas	0.50	SOP pengelolaan Kas	0.50
	h. SOP Pengelolaan Piutang	0.50	SOP pengelolaan Piutang	0.50
	i. SOP Pengelolaan Utang	0.50	SOP Pengelolaan Utang	0.50
	j. SOP Pengadaan Barang dan Jasa	0.50	SOP Pengelolaan Barang	0.50
	k. SOP Pengelolaan Barang dan Inventaris	0.50	SOP Pengelolaan Barang Inventaris	0.50
	TOTAL	30		17.25

Sumber Data : Bagian Akuntansi



2. Indikator Kinerja Pelayanan

Tabel 38. Indikator Kinerja Pelayanan

No	Uraian Indikator	Bobot Nilai	HAPER	NILAI
1	Layanan			
	a. Pertumbuhan Produktivitas			
1)	Rata-rata kunjungan rawat jalan / hari	2	1.36	2.00
2)	Rata-rata kunjungan rawat darurat / hari	2	1.11	2.00
3)	Pertumbuhan hari perawatan rawat inap (HP)	2	1.40	2.00
4)	Pemeriksaan radiologi / hari	2	1.14	2.00
5)	Pemeriksaan laboratorium / hari	2	1.19	2.00
6)	Rata-rata operasi / hari	2	1.52	2.00
7)	Rata-rata Rehab medik / hari	2	1.50	2.00
8)	Pertumbuhan peserta didik	2	1.05	1.50
9)	Penelitian yang dipublikasikan	2	1.16	2.00
	b. Efektifitas Pelayanan			
1)	Kelengkapan Rekam Medik 24 jam selesai pelayanan	2	82.41%	2.00
2)	Pengembalian rekam medik	2	82.41%	2.00
3)	Angka pembatalan operasi	2	9.14%	0.50
4)	Angka kegagalan hasil radiologi	2	0.05%	2.00
5)	Persentasi penulisan resep sesuai formularium	2	99.02%	2.00
6)	Angka pengulangan pemeriksaan laboratorium	2	0.85%	2.00
7)	BOR	2	78.08%	2.00
2	Perspektif Pertumbuhan Pembelajaran			
1)	Rata-rata jam pelatihan / karyawan	1	1.80	1.00
2)	Persentasi Dokdiknis yang mendapat TOT	1	5%	0.25
3)	Program reward dan pushiment	1	Ada Program dilaksanakan sepenuhnya	1.00
	TOTAL	35		32.25

Sumber Data : SIM RS Kandou



3. Indikator Kinerja Mutu dan Manfaat Kepada Masyarakat

No	Uraian Indikator	Bobot Nilai	HAPER	NILAI
	a. Mutu Pelayanan			
1)	Emergency respon time	2	2.19	2.00
2)	Waktu tunggu rawat jalan	2	57.00	1.50
3)	LOS (Length of Stay)	2	5 Hari	2.00
4)	Kecepatan pelayanan resep obat jadi	2	29.47 Menit	1.00
5)	Waktu tunggu sebelum operasi	2	1.74 Hari	2.00
6)	Waktu tunggu hasil laboratorium	2	2.4 jam	2.00
7)	Waktu tunggu hasil radiologi	2	1 jam 27 menit	2.00
	b. Mutu Klinik			
1)	Angka kematian di gawat darurat	2	0.65%	2.00
2)	Angka kematian / kebutaan \geq 48 jam	2	4.83%	2.00
3)	Post Operative death rate	2	0.02%	2.00
4)	Angka infeksi nosokomial	4	1.07%	4.00
5)	Jumlah kematian ibu di rumah sakit	2	0.08%	2.00
	c. Kepedulian kepada masyarakat			
1)	Pembinaan kepada puskesmas dan sarana kesehatan lain	1	Ada Program dilaksanakan	1.00
2)	Penyuluhan Kesehatan	1	Ada Program dilaksanakan	1.00
3)	Rasio tempat tidur kelas III	2	91.44%	2.00
	d. Kepuasan pelanggan			
1)	Penanganan pengaduan / persentase pengaduan	1	100.00%	1.00
2)	Kepuasan Pelanggan	1	90.89%	0.91
	e. Kepedulian terhadap lingkungan			
1)	Kebersihan lingkungan (Hasil penilaian rumah sakit berseri)	2	\geq 7500	2.00
2)	Proper lingkungan (KLH)	1	Merah semua, pengukuran dilaksanakan namun ada kelalaian	0.20
	TOTAL	35		32.61

Sumber Data : Bagian Program & Anggaran



CAPAIAN INDIKATOR RUMAH SAKIT TAHUN 2019

	BOBOT	CAPAIAN 2019	
• Indikator Kinerja Keuangan	30.00	17.25	
• Indikator Kinerja Pelayanan	35.00	32.25	
• Mutu dan manfaat Kepada Masyarakat	35.00	32.61	
Capaian	100.00	82.11	(AA)



- a. Kegiatan SDM dan diklit
1) In House Training Tenaga Medis

Staf RSUP Kandou

No	Waktu Pelaksanaan	Jenis Pelatihan	Tempat Pelaksanaan	Jumlah Peserta
1	13 - 15 dan 18 - 20 Februari 2019	Workshop BHD, Patient Safety, Infeksi Nosokomial, dan K3RS bagi pegawai baru dan CPNS RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado	Aula Lt. 2 RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado	52
2	21 - 22 dan 25 - 28 Februari 2019	Workshop BHD, Patient Safety, Infeksi Nosokomial, dan K3RS bagi pegawai baru RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado	Aula Lt. 2 RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado	73
3	19 - 21 Maret 2019	Workshop Komunikasi Efektif Bagi Pegawai RSUP Prof. R. D. Kandou	Aula Lt. 2 RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado	100
4	4,5 dan 8 April 2019	Workshop Bantuan Hidup Lanjut	Aula Lt. 2 RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado	60
5	10 - 12 April 2019	Workshop Hak Pasien dan Keluarga Gelombang I	Aula Lt. 2 RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado	60
6	15,16 dan 18 April 2019	Workshop Implementasi Code Blue dan Early Warning Scoring System (EWSS)	Aula Lt. 2 RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado	63
7	14 - 16 Mei 2019	Workshop Hak Pasien dan Keluarga Gelombang II	Aula Lt. 2 RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado	60
8	21 - 23 Mei 2019	Workshop Manajer Pelayanan Pasien (MPP)	Aula Lt. 2 RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado	70
9	27 - 29 Juni 2019	Workshop BHD, PMKP, PPI, dan K3RS bagi pegawai baru RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado	Aula Lt. 2 RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado	70
10	02 Juli 2019	Seminar Sehari Manajemen Laktasi, Inisiasi Menyusui Dini, Perawatan Metode Kangguru, PONEK	Aula Lt. 2 RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado	68
11	4 Juli 2019	Seminar Sehari HIV dan TB	Aula Lt. 2 RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado	70
12	25 - 26 JULI 2019	Workshop Penelitian Klinis Mutakhir Dan Sistem Informasi Manajemen Etik Penelitian Kesehatan (SIM-EPK)	Aula Lt. 2 RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado	70



13	20 - 22 Agustus 2019	Workshop BHD, PMKP, PPI Dan K3RS Bagi Pegawai Baru	Aula Lt. 2 RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado	46
14	28 - 30 Agustus 2019	Workshop Pengumpulan Data, Validasi Dan Analisa Data Indikator Peningkatan Mutu Dan Keselamatan Pasien Bagi Pengumpul Data Dan Validator Gelombang 1	Aula Lt. 2 RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado	78
15	11 - 13 September 2019	Workshop Pengumpulan Data, Validasi Dan Analisa Data Indikator Peningkatan Mutu Dan Keselamatan Pasien Bagi Pengumpul Data Dan Validator Gelombang 2	Aula Lt. 2 RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado	78
16	23 s.d 25 Oktober 2019	Workshop Komunikasi Efektif Gelombang II	Aula Lt. 2 RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado	70
17	25 Oktober 2019	Seminar Sehari Aseptic Dispensing	Aula Lt. 2 RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado	80
18	4 s.d 6 November 2019	Workshop Preceptorship	Aula Lt. 2 RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado	90
19	02 Desember 2019	Workshop Evidence Based Medicine (EBM)	Aula Lt. 2 RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado	79
TOTAL				1337

Co Ass dan Residen

No	Waktu Pelaksanaan	Jenis Pelatihan	Tempat Pelaksanaan	Jumlah Peserta
1	14 s.d 18 Januari 2019	Pelatihan PPDS-1 FK Universitas Sam Ratulangi Manado	Aula Lt. 2 RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou	63
2	28 Januari s.d 01 Februari 2019	Pelatihan P3D, Dokter Gigi & Profesi Ners FK Universitas Sam Ratulangi Manado	Aula Lt. 2 RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou	38
3	19, 20, 21 & 24, 25 Juni 2019	Workshop BHD, PMKP, Infeksi Nosokomial & K3RS Bagi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis - I	Aula Lt. 2 RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou	58
Jumlah				159



BHD Mahasiswa Keperawatan

No	Waktu Pelaksanaan	Jenis Pelatihan	Tempat Pelaksanaan	Jumlah Peserta
1	23 s.d 26 Januari 2019	Workshop BHD, Patient Safety, Infeksi Nosokomial & K3RS Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Klabat Airmadidi	Aula Lt. 1 RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou	62
2	26 s.d 28 Februari & 01 Maret 2019	Workshop BHD, Patient Safety, Infeksi Nosokomial & K3RS Bagi Mahasiswa STIKES Muhammadiyah	Aula Lt. 1 RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou	52
3	21, 22, 25 dan 26 Maret 2019	Workshop Peningkatan Mutu & Keselamatan Pasien, BHD, PPI & K3RS Bagi Mahasiswa Prodi D III Keperawatan Politeknik Kesehatan Manado	Aula Lt. 1 RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou	85
4	28 s.d 29 Maret, 01 s.d 02 April 2019	Workshop BHD, Patient Safety, Infeksi Nosokomial & K3RS Bagi Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Klabat	Aula Lt. 1 RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou	62
5	15, 16, 22 & 23 April 2019	Workshop BHD, Peningkatan Mutu & Keselamatan Pasien, PPI & K3RS Bagi Mahasiswa Prodi D IV Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado	Aula Lt. 1 RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou	47
6	09, 10, 13 dan 14 Mei 2019	Workshop BHD, Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien, PPI, K3RS dan Orientasi Bagi Mahasiswa Prodi Ilmu S1 Keperawatan & D III Farmasi STIKES Halmahera Tobelo	Aula Lt. 1 RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou	51
Jumlah				359

BHD Mahasiswa

No	Waktu Pelaksanaan	Jenis Pelatihan	Tempat Pelaksanaan	Jumlah Peserta
1	12 s.d 15 Maret 2019	Workshop BHD, Patient Safety, Infeksi Nosokomial, PMKP & K3RS Bagi Mahasiswa Akademi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi Bali	Aula Lt. 1 RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou	13
2	20 s.d 22 & 25 Maret 2019	Workshop BHD, Patient Safety, Infeksi Nosokomial, PMKP & K3RS Bagi Mahasiswa Politeknik Kesehatan Manado Jurusan D III Gizi	Aula Lt. 4 Gedung Instalasi CVBC RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou	40
3	27 s.d 29 Maret & 01 April 2019	Workshop BHD, Patient Safety, Infeksi Nosokomial, PMKP & K3RS Bagi Mahasiswa Politeknik Kesehatan Manado Jurusan D III Analis Kesehatan	Aula Lt. 4 Gedung Instalasi CVBC RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou	49
Jumlah				102



2) Ex House Training Tenaga Medis

Tenaga Medis

No	Waktu Pelaksanaan	Jenis Pelatihan	Tempat Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan
1	24 s.d 25 Januari 2019	Workshop Sistem Informasi Rumah Sakit Ala KARS (SIRSAK), an: Patrick M. Andries, ST, MBA.QWP dkk (3 org)	Hotel Royal Kuningan Jakarta Selatan	3 Orang	16 Jam
2	30 s.d 31 Januari 2019	Workshop Sistem Informasi Rumah Sakit Ala KARS (SIRSAK), an: Patrick M. Andries, ST, MBA.QWP dkk (3 org)	Hotel Harris Kelapa Gading Timur Jakarta Utara	1 Orang	16 Jam
3	15 s.d 16 Februari 2019	Workshop Simposium dan Kursus "Enlightening Hope and Intensive Pulmonary Rehabilitation Course", an: Dr. dr. Theresia Isye Mogi, Sp.KFR(K), SH	RSUP Persahabatan Jakarta Timur	1 Orang	16 Jam
4	21 s.d 22 Februari 2019	Workshop Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien Dalam Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Edisi 1, an: dr. Henny Liwe, M.Kes dkk (3 org)	Hotel Santika Premiere Dyandra Sumatera Utara	3 Orang	16 Jam
5	25 s.d 28 Februari 2019	Workshop Infection Prevention and Control Doctor (IPCD), an: dr. Anna F. Wagiu, Sp.A	Hotel Pomelotel Jakarta	1 Orang	32 Jam
6	15 s.d 16 Maret 2019	Workshop Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien Dalam Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Edisi 1, an: dr. Arthur Mawuntu, Sp.S(K) dkk (10 org)	Hotel Aryaduta Manado	10 Orang	16 Jam
7	14 s.d 16 Maret 2019	Seminar PERSI (Seminar Permasalahan dan Peluang Terkait PMK No. 51 Tahun 2018 Mengenai Urin Biaya dan Selisih Biaya Dalam Program Jaminan Kesehatan), an: dr. Melke Tumbomba, Sp.S(K) dkk (17 org)	Hotel Aryaduta Manado	17 Orang	24 Jam
8	28 s.d 29 Maret 2019	Workshop Implementasi Etik Penelitian di Rumah Sakit Sesuai Dengan Standar Hak Pasien dan Keluarga (HPK) Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS Edisi I), an: Dr. dr. Eko Prasetyo, Sp.BS(K)	Hotel Harris Kelapa Gading Jakarta	1 Orang	16 Jam



9	01 s.d 05 & 06 April 2019	Bimbingan Teknis dan Ujian Sertifikasi Keahlian Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah, an: Dr. dr. Ivonne E. Rotty, M.Kes	Hotel Aryaduta Manado	1 Orang	48 Jam
10	22 s.d 23 Juni 2019	Workshop Comprehensive Cardiorespiratory Rehabilitation 2019, an: Dr. dr. Theresia Isye Mogi, Sp.KFR(K), SH	RS Islam Cempaka Putih Jakarta	1 Orang	16 Jam
11	13 s.d 15 Juli 2019	Workshop 4 th Asian Dengue Summit Tahun 2019, an: Dr. dr. Suryadi N.N. Tatura, Sp.A(K)	Double Tree Hilton Jakarta	1 Orang	24 Jam
12	13 s.d 16 Juli 2019	Workshop 44 th Annual Scientific Congress of the Royal of College of Surgeons of Thailand, an: Dr. dr. Eko Prasetyo, Sp.BS(K)	Pattaya Thailand	1 Orang	32 Jam
13	25 Juli 2019	Pelatihan Ketua Tim Survei Akreditasi Rumah Sakit (KTS), an: Dr. dr. Ivonne E. Rotty, M.Kes, dr. Henny Liwe, M.Kes, dr. Ronaldy Tumbel, Sp.THT-KL dan Ns. Agnes Madianung, S.Kep, MARS	Hotel Harris Kelapa Gading Jakarta	4 Orang	8 Jam
14	05 s.d 07 Agustus 2019	Pekan Ilmiah Tahunan dan Seminar Lokakarya Nasional KARS V Tahun 2019 (PITSELNAS KOMISI AKREDITASI RUMAH SAKIT V), an: Dr. dr. Ivonne Rotty, M.Kes, Dr. dr. Erling David Kaunang, Sp.A(K), Dr. dr. Erwin Kristanto, Sp.F, SH dan dr. Ronaldy Tumbel, Sp.THT-KL, dr. Henny Liwe, M.Kes dan Ns. Agnes Madianung, S.Kep, MARS	Jakarta Convention Center Jakarta Pusat	6 Orang	32 Jam
15	05 s.d 11 Agustus 2019	'Pelatihan Penanganan dan Riset Meningitis Tuberkulosis, an: dr. Arthur H.P. Mawuntu, Sp.S(K)	Ho Chi Minh City, Vietnam	1 Orang	56 Jam
16	16 s.d 18 Agustus 2019	Seminar dan Workshop Communication Disorders For PMR Specialist, an: Dr. dr. Theresia Isye Mogi, Sp.KFR-K, SH	General Hospital Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta	1 Orang	24 Jam
17	29 Agustus 2019	Pelatihan Master Class of Thalassemia Major and Intermediate How To Manage Chronic Anemia and Iron Overload, an: dr. Harlinda Haroen, Sp.PD-KHOM, FINASIM, dr. Stefanus Gunawan, Sp.A(K), M.Si,Med, dr. Cecilia Hendratta, SpPD, dr. Christian Kawengian, SpPD, dr. Aprikonus Loris, SpPD dan Welmin Pontoh, SE	RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado	6 Orang	8 Jam
18	26 s.d 28 Agustus 2019	Pelatihan Survei Akreditasi Standar Akreditasi, an: dr. Celestinus E. Munthe, Sp.KJ, M.Kes, Dr. dr. Erling David Kaunang, Sp.A(K), Dr. dr. Erwin Kristanto, Sp.F, SH, Ns. Lussy Kambey, S.Kep, M.Kes dan Dr. dr. Theresia I. Mogi, Sp.KFR-K, SH	Hotel Harris Kelapa Gading Jakarta Utara	5 Orang	24 Jam



19	27 s.d 28 September 2019	Seminar Nasional Hospital Preneurship; Memenangkan Tantangan JKN, an: Dr. dr. Ivonne E. Rotty, M.Kes	Ijen Suites Resort and Convention Malang Jawa Timur	1 Orang	16 Jam
20	17 s.d 18 September 2019	Workshop Program Nasional Dalam SNARS Edisi 1.1, an: Dr. dr. Joice Sondakh, SpOG(K)	Hotel Harris Kelapa Gading Jakarta	1 Orang	16 Jam
21	13 s.d 17 Oktober 2019	Magang Survei Akreditasi SNARS Edisi 1.1, an: Dr. dr. David Kaunang, Sp.A(K)	RSUP Fatmawati, Cilandak Jakarta Selatan	1 Orang	40 Jam
22	13 s.d 17 Oktober 2019	Magang Massal Survei Akreditasi SNARS Edisi 1.1, an: dr. Celestinus E. Munthe, Sp.KJ, M.Kes, Dr. dr. Erwin Kristanto, Sp.F, SH dan Dr. dr. Theresia I. Mogi, Sp.KFR	RSUP Fatmawati, Cilandak Jakarta Selatan	3 Orang	40 Jam
23	05 s.d 11 November 2019	Workshop New Perspective in Hepatobiliary and Pancreatic Surgery Advanced Course, an: dr. Michael Tendeau, SpB-KBD	Ircad France, Strasbourg	1 Orang	56 Jam
24	22 s.d 23 November 2019	Neurotology Training, Personal Hands-On & Workshop Interactive Demo of ASSR & BERA Audiometry Psychoacoustic Tympanometry OAE, an: dr. Augustien Yuliet Tamus, Sp.THT-KL	RSCM Medical Staff Building Jakarta	1 Orang	16 Jam
25	22 s.d 23 November 2019	Kongres 1 st Asia Medical Week: Indonesian Outreach "International Hospital Capacity Building Forum For Innovation, Cooperation and Development, an: Irwan Kawuluan, SH dan Dr. dr. Erwin Kristanto, Sp.F, SH	Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta	2 Orang	16 Jam
JUMLAH				74 Orang	624 Jam



Keperawatan

No	Waktu Pelaksanaan	Jenis Pelatihan	Tempat Pelaksanaan	Jumlah Peserta
1.	26 s.d 27 Maret 2019	Pelatihan Kardiovaskuler Dasar, an: Ns. Mardiyanti Malomis, S.Kep, Ns. Ferry L. Sambur, S.Kep dan Rifo Tumulun, S.Kep	Jakarta	3 Orang
2.	24 s.d 25 April 2019	Workshop Pengelolaan Asuhan Keperawatan Sesuai SNARS, an: Suwandi Luneto, S.Kep, M.Kep	Jakarta	1 Orang
3.	07 April s.d 07 Oktober 2019	Pelatihan Penata Anestesi, an: Meifi Pamela Koraag, Amd.Kep	RS Mitra Plumbon Cirebon, Jawa Barat	1 Orang
4	24 s.d 25 April 2019	Pelatihan dan Workshop Manajerial TB, an: Ns. Rinny Nasir, S.Kep	RSUP Persahabatan Jakarta	1 Orang
5	24 s.d 25 April 2019	Workshop Resusitasi Neonatus, an: Aprilia Akay, S.Kep.Ns dan Noviani Polohoon, Amd.Keb	Hotel Quality Manado	2 Orang
6	30 s.d 31 Juli 2019	Workshop Para Pimpinan dan Pokja Akreditasi Sebagai Asesor Internal Rumah Sakit, an: Ns. Suwandi Luneto, S.Kep, M.Kes, dan Ns. Adeleida Kaawoan, M.Kes	Harris Hotel & Convention Festival Citylink Bandung	2 Orang
7	24 s.d 27 September 2019	Pelatihan Keperawatan; Asuhan Keperawatan Pasien Radiasi, an: Stevanda Seran, S.Kep	RS Kanker Dharmais Jakarta	1 Orang
8	27 s.d 29 September 2019	Training of Trainer Keperawatan Onkologi Anak Dasar, an: Konda Tawalujan, SKM, S.Kep	Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Jakarta	1 Orang
9	16 s.d 20 September 2019	Pelatihan Keperawatan Intensif (ICU) Dasar, an: Ns. Telly Dalita, S.Kep dkk	Hotel Quality Manado	9 Orang
10	02 s.d 13 September 2019	Pelatihan Kardiologi Aritmia atau Elektrofisiologi, an: Ns. Rolly Rau, S.Kep dan Ns. Nindy Ireine Kereh, S.Kep	Jakarta	2 Orang
11	09 September s.d 04 Desember 2019	Pelatihan Keperawatan Intensif Anak (PICU), an: Ns. Nancy Makarawung, S.Kep dan Ns. Merry Rawis, S.Kep	RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta	2 Orang
12	23 September s.d 13 Desember 2019	Pelatihan Perawat Neonatal Intensive Care Unit (NICU), an: Dewi Kasio, Amd.Kep dan Ns. Fatma Latiffah, S.Kep	RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta	2 Orang
13	13 s.d 17 Oktober 2019	Pelatihan Surveior Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit, an: Ns. Lussy Kambey, S.Kep	RSUP Fatmawati Jakarta	1 Orang
				28 Orang



Tenaga Non Medis

No	Waktu Pelaksanaan	Jenis Pelatihan	Tempat Pelaksanaan	Jumlah Peserta
1	17 s.d 19 Februari 2019	Seminar dan Pelatihan Program Pengembangan Pendidikan Keprofesian Berkelanjutan (P2KB) dan Continuing Performance Development (CPD), an: Anung Hidayat, Amd.RMIK	Grand Asrilia Hotel Jawa Barat	1 Orang
2	20 s.d 21 Februari 2019	'Workshop Para Pimpinan dan Pokja Akreditasi Sebagai Asesor Internal di Rumah Sakit, an: Dr. dr. Erling David Kaunang, Sp.A(K) dan Ns. Frida Mendur, S.Kep, M.Kep	Hotel Santika Premiere Dyandra Medan Sumatera Utara	2 Orang
3	18 Februari s.d 15 Maret 2019	'Pelatihan Imonohistokimia, an: Riandy F. Koropit, Amd.AK	RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung	1 Orang
4	26 Maret s.d 16 Agustus 2019	Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan (Diklat PIM) Tingkat IV, an: Arlitha, SE dan Rini Novita Hamdani, SE.Ak	Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto, Jl. Raya Cimacan No. 17A, Cianjur - Jawa Barat	2 Orang
5	26 Maret s.d 12 April 2019	On campus 1		2 Orang
6	01 Mei - 29 Mei 2019	On campus 2		2 Orang
7	07 Agustus - 16 Agustus	On campus 3		2 Orang
8	20 s.d 21 Maret 2019	'Workshop Medical Check Up Fit To Work, an: dr. Grace Wangke, M.Si dan Chlara Nebath, SE	Hotel Amaris Jakarta Pusat	2 Orang
9	22 April s.d 03 Juli 2019	Pelatihan Dasar CPNS Kementerian Kesehatan Gol. II Angkatan I, an: Noor Aysah dkk	Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Makassar	3 Orang
10	22 April s.d 03 Juli 2019	Pelatihan Dasar CPNS Kementerian Kesehatan Gol. III Angkatan I, an: dr. Andre Ulaan, Sp.Rad, M.Kes dkk	Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Makassar	12 Orang
11	03 s.d 04 Mei 2019	Workshop Manajemen Peralatan Medik dan Utilitas Menuju Smart Hospital, an: Roy Karel Wuaten, ST dan Djunarto, S.Si	Hotel Menara Peninsula, Slipi - Jakarta	2 Orang
12	02 Mei s.d 07 September 2019	Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan VII BBPK Jakarta Kementerian Kesehatan Tahun 2019, an: dr. Celestinus E. Munthe, Sp.KJ, M.Kes	Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Jakarta Kampus	
13	06 s.d 21 Mei 2019	On Campus 1 (dr. Celestinus E. Munthe, SpKJ, M.Kes)		1 Orang
14	17 s.d 27 Juni 2019	On Campus 1 (dr. Celestinus E. Munthe, SpKJ, M.Kes)		1 Orang
	02 s.d 07 September 2019	On Campus 1 (dr. Celestinus E. Munthe, SpKJ, M.Kes)		1 Orang
15	23 Juni s.d 28 Agustus 2019	Pelatihan Dasar CPNS Kementerian Kesehatan Gol. II Angkatan II, an: Abdul Gafar Rachman dkk	Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Makassar	8 Orang



17	23 s.d 24 Juli 2019	Workshop Manajemen Asuhan Gizi dan Penyelenggaraan Makanan Dalam SNARS Edisi 1, an: August Porajou Watak, S.ST	Hotel Harris Kelapa Gading Jakarta	1 Orang
18	22 s.d 23 Juli 2019	Workshop Bimbingan Teknis Pelayanan CSSD, an: Drs. G.C. Parera, Apt dan Imran Ano	RS Pusat Otak Nasional Jakarta	2 Orang
19	22 s.d 25 Agustus 2019	Seminar dan Workshop Bagi Penata Anestesi, an: Susdin Tinahu, S.Kep.Ns, Marten Lori, B.Sc dan Anita Y. Lengkong, B.Sc	Hotel Inna Muara Padang	3 Orang
20	26 s.d 30 Agustus 2019	Pelatihan Teknis Pengembangan Media Promosi Kesehatan, an: Verison Kokiroba, S.Kep.Ns	IPB Convention Centre, Botani Square - Bogor Jawa Barat	1 Orang
21	07 s.d 16 Agustus 2019	Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan (Diklat PIM) Tingkat IV, an: Arlitha, SE dan Rini Novita Hamdani, SE.Ak	Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto, Cianjur - Jawa Barat	2 Orang
22	18 s.d 21 September 2019	Pelatihan dan Sertifikasi K3 Operator Mesin Diesel (Genset) KEMENAKER, an: Roy F. Alelo	PrimeBiz Hotel Surabaya	1 Orang
23	03 s.d 06 September 2019	Pelatihan Dasar CPNS Kementerian Kesehatan Gol. II Angkatan II, an: Ahmad K. Huda dkk	Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Makassar	7 Orang
24	03 s.d 06 September 2019	Pelatihan Dasar CPNS Kementerian Kesehatan Gol. III Angkatan II, an: Wahyuningsih Lauma, S.ST, dr. Adriel E. Mongan, Sp.Rad dan dr. Bobby Pambudi, Sp.A	Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Makassar	3 Orang
25	18 s.d 20 September 2019	Pelatihan Farmakoekonomi dan Health Technology Assesment (HTA), an: Herianto, S.Si.,Apt	Fakultas Farmasi Universitas Gajah Mada Yogyakarta	1 Orang
26	27 s.d 28 September 2019	Workshop Hospitalpreneurship Memenangkan Tantangan JKN, an: Nurain Huntua, SE	Ijen Suites Resort and Convention Malang Jawa Timur	1 Orang
27	09 s.d 11 September 2019	Seminar dan Workshop Aplikasi Hand and Upper Extremitier Rehabilitation Program Pada Kasus Anak dan Dewasa, an: Pipit Supriyanti, Amd.OT, SST	Harris Hotel Kuta River View Bali	1 Orang
28	16 September s.d 09 Oktober 2019	Bantuan Biaya Pelatihan Dasar CPNS Kementerian Kesehatan Gol. II Angkatan II, an: Abdul Gafar Rachman	UPTD Balai Besar Kesehatan dan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Bali	1 Orang
29	17 s.d 21 November 2019	Pelatihan Dasar CPNS Kementerian Kesehatan Gol. II Angkatan II, an: Abdul Gafar	UPTD Balai Besar Kesehatan dan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Bali	1 Orang
30	13 s.d 14 November 2019	Seminar, Workshop, Expo Asosiasi Rumah Sakit Pendidikan Indonesia (ARSPI), an: dr. Fandy Gosal, SpPD, MPPM dan Irwan Kawulusan, SH	Sheraton Grand Hotel Jakarta Gandaria City	2 Orang
31	21 s.d 23 November 2019	Pelatihan Jabatan Fungsional dan Kredensial Fisioterapi Angkatan I Tahun 2019, an: Ansyie Umburhinggide, Amd.Ft	Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Makassar	1 Orang
JUMLAH				70 Orang



✚ Layanan Unggulan



Alat MRI



Alat CT Scan



Alat Unit Transfusi Darah (UTDRS)



Alat Cobalt 6000



Alat Endoscopy



Ruang ICU



GAMBAR SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT

Luas Tanah : 178.380 m²

Luas Gedung : 58.213 m²



Gedung Cardiac



Gedung Instalasi Rawat



Gedung Hemodialisa



Gedung Hemodialisa



Gedung Instalasi Rawat Jalan



Gedung Perawatan TB



Gedung IPPJ



Poliklinik Eksekutif



Gedung RadioTherapy



Gedung Aula Lantai 2



Prasarana Rumah Sakit

IPAL



Incenerator



**Sarana
Ambulance**





Kegiatan Promotif Edukatif

Fungsi Promotif Rumah Sakit dilakukan adalah dengan melakukan edukasi terhadap pasien dan keluarga melalui kegiatan-kegiatan penyuluhan baik secara individu maupun berkelompok. RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou telah membentuk Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit yang bertanggung jawab terhadap kegiatan promotif dan edukatif di rumah sakit.

Adapun kegiatan Instalasi PromKes Rumah Sakit adalah:

- Edukasi perorangan untuk pasien dan keluarganya di ruangan perawatan
- Edukasi perorangan untuk pasien dan keluarganya di luar ruangan perawatan yang berupa himbauan, teguran, leaflet untuk mengingatkan pasien dan seluruh pengunjung rumah sakit terhadap perilaku yang tidak sehat
- Edukasi kelompok kepada pasien dan keluarganya berupa kegiatan penyuluhan berkelompok sesuai jadwal ke setiap ruangan dengan tenaga penyuluhan yang berkompetensi di bidangnya masing-masing.
- Edukasi kelompok diluar gedung rumah sakit berupa penyuluhan pada kelompok di luar rumah sakit



PENGEMBANGAN INOVASI SISTEM INFORMASI





JOINT COMMISSION INTERNATIONAL



2 – 6 Juli 2018
Penilaian oleh tim surveyor JCI





KEGIATAN TAHUN 2019



